

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *TWO STAY TWO STRAY*
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA
BAHASA JERMAN SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sajana Pendidikan



oleh
Laila Yuliani
NIM : 09203244035

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca SMA Negeri 1 Minggir Sleman” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan



Yogyakarta, 30 Juli 2013
Pembimbing,

Dra. Lia Malia, M.Pd.
NIP. 19590326 198601 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca SMA Negeri 1 Minggir Sleman” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Juli 2013 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	Ketua Penguji		19.8. 2013
Dra. Retna Endah S.M, M.Pd.	Sekretaris Penguji		2. 8. 2013
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Penguji I		29/7 2013
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Penguji II		30.7. 2013

Yogyakarta, 19 Agustus 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Laila Yuliani

NIM : 09203244035

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 30 Juli 2013

Penulis,



Laila Yuliani
NIM. 09203244035

MOTTO

Do the best in order to be the best !!!

Zeit ist Geld

*Jangan mudah menyerah untuk mendapatkan apa yang
kamu inginkan, karena sesuatu yang berharga
biasanya susah untuk diraih*

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk :

- ♥ *Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya.*
- ♥ *Kedua orangtua saya yang tercinta, bapak Moch. Muhtadin dan ibu Sulastri.
Terima kasih selalu mendo'akan, selalu memberi dukungan, nasihat, dan kasih sayang.*
- ♥ *Adik saya yang tersayang Dwi Wahyu K. Terimakasih atas semua do'a, nasihat, dan dukungan.*
- ♥ *Keluarga besar di Magetan tercinta yang telah mendoakanku.*
- ♥ *Ndutt yang telah mendukung hingga saat ini. Terimakasih kesabarannya dan terimakasih untuk semuanya. Teman – teman “HK” Irera, Silvi, Aulia, Munti, Mona, Heny. Teman seperjuangan Fitri (Pipid), Sekar, Kiki, Ntet, Eva, Mita. Dan Dyah Ayu terimakasih atas tempat curhatannya. Terimakasih atas semua dukungan, bantuan dan nasihat yang diberikan. Terima kasih juga telah memberikan warna dalam hidupku. LOVE U ALL,,,!!*
- ♥ *Teman-teman di BDS, dan teman-teman KKN-PPL 2012 SMA N 1 Minggir Sleman. Terimakasih atas pengalaman yang telah diberikan.*
- ♥ *Semua teman-teman PB Jerman angkatan 2009 dan teman-temanku semua yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih semua.*

Terima kasih untuk semua atas semuanya...

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas berkat dan rahmatNya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada, Yth :

1. Bapak Prof . Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA , Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni , Universitas Negeri Yogyakarta dan Pembimbing skripsi .
4. Ibu Dra. Retno Endah S.M., M.Pd, Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberi saran, dan arahan.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.
6. Bapak Drs. Suharto Kepala SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
7. Ibu Dra. Agnes Tri Wuryani. Guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
8. Segenap Bapak Ibu guru dan seluruh Staf SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
9. Peserta didik SMA Negeri 1 Minggir Sleman atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data.
10. Kedua orang tua saya bapak Moch.Muhtadin dan ibu Sulastri. Adek saya Dwi Wahyu K. Serta Saudara-saudara tercinta di Magetan.
11. Teman-teman seangkatan 2009, Silvi, Irera, Aulia, Munti, Mona, Heni, Sekar, Fitri, Kiki, Lia, Mita , dan seluruh teman – teman seperjuangan angkatan 2009. Kakak tingkat dan adik tingkat Pendidikan bahasa Jerman.

12. Keluarga kecil *Bund der Deutsch-Studenten* dan teman-teman KKN-PPL 2012 SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Yogyakarta, 30 Juli 2013

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Laila Yuliani', with a stylized flourish at the end.

Laila Yuliani

NIM.92032443035

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>KURZFASSUNG</i>	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
 BAB II KAJIAN TEORI	 6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Hakikat Keterampilan Membaca	6
2. Penilaian Keterampilan Membaca	12
3. Hakikat Teknik Pembelajaran	16
4. <i>Cooperative Learning</i> (Pembelajaran Kooperatif)	19
5. Teknik <i>Two Stay Two Stray</i>	22

B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pikir	27
D. Pengajuan Hipotesis Penelitian	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
A. Desain Penelitian	29
B. Variabel Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	31
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Tempat dan Waktu Penelitian	32
1. Tempat Penelitian	32
2. Waktu Penelitian	33
F. Instrumen Penelitian	33
G. Prosedur Penelitian	35
1. Tahap Pra Eksperimen	35
2. Tahap Eksperimen	35
3. Tahap Pasca Eksperimen	36
H. Uji Coba Instrumen	36
1. Uji Validitas Instrumen	37
a. Validitas Isi	37
b. Validitas Konstruk	38
c. Validitas Butir Soal	38
2. Uji Reliabilitas Instrumen	39
I. Uji Persyaratan Analisis	40
a. Uji Normalitas Sebaran	40
b. Uji Homogenitas Variansi	40
J. Analisis Data Penelitian	41
K. Hipotesis Statistik	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Data Penelitian	44
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	44
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	47
c. Uji-t Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	50
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	51
e. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	54
f. Uji-t Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	57
2. Uji Persyaratan Analisis.....	58
a. Uji Normalitas Sebaran	58
b. Uji Homogenitas Variansi	59
3. Pengujian Hipotesis.....	60
B. Pembahasan	62
C. Keterbatasan Penelitian	64
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi	66
C. Saran	68
Daftar Pustaka	69
Lampiran	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : <i>Pre- and Post-test Control Group Design</i>	29
Tabel 2 : Populasi Penelitian	31
Tabel 3 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian	33
Tabel 4 : Kisi-kisi Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	34
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	45
Tabel 6 : Kategori Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	47
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	48
Tabel 8 : Kategori Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	50
Tabel 9 : Uji-t Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	51
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	52
Tabel 11 : Kategori Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	54
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	55
Tabel 13 : Kategori Skor <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	57
Tabel 14 : Uji-t Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	58
Tabel 15 : Hasil Uji Normalitas Sebaran	59
Tabel 16 : Hasil Uji Homogenitas Variansi	60
Tabel 17 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Hubungan antar Variabel	30
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	46
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	49
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	53
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	56
Gambar 6 : <i>Pre-test</i> Kemampuan Membaca Bahasa Jerman di Kelas Eksperimen	206
Gambar 7 : <i>Pre-test</i> Kemampuan Membaca Bahasa Jerman di Kelas Kontrol	206
Gambar 8 : Peserta didik Mengerjakan Soal-Soal Dengan Berdiskusi Secara Berkelompok di kelas Eksperimen	207
Gambar 9 : Peserta didik Sedang Mengerjakan Soal-Soal Secara Individu di Kelas Kontrol	207
Gambar 10 : <i>Post-test</i> Kemampuan Membaca Bahasa Jerman di Kelas Eksperimen	208
Gambar 11 : <i>Post-test</i> kemampuan membaca bahasa Jerman di kelas Kontrol	208

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	
1. Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	73
2. Kunci Jawaban Instrumen Tes Keterampilan Membaca	82
3. Hasil Pekerjaan Peserta didik.....	83
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	95
Lampiran 2	
1. Data Penelitian	173
2. Nilai Uji Coba Instrumen	178
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	179
Lampiran 3	
1. Perhitungan Kelas Interval	182
2. Perhitungan Kategorisasi	184
3. Data Kategorisasi	186
4. Hasil Uji Kategorisasi	187
Lampiran 4	
1. Hasil Uji Deskriptif	189
2. Hasil Uji Normalitas	190
3. Hasil Uji Homogenitas	190
4. Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	191
5. Perhitungan Bobot Keefektifan	193
Lampiran 5	
1. Surat Izin Penelitian	195
2. Surat Pernyataan	199
Lampiran 6	
1. Daftar Tabel	201
2. Dokumentasi	206

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *TWO STAY TWO STRAY*
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA
BAHASA JERMAN SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN**

**Oleh Laila Yuliani
NIM 09203244035**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan design *pre-test post-test control group*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu teknik *Two Stay Two Stray* sebagai variabel bebas dan keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* diperoleh kelas X 2 sebagai kelas eksperimen (31 peserta didik) dan kelas X 1 sebagai kelas kontrol (30 peserta didik). Jumlah sampel keseluruhan adalah 61 peserta didik. Pengambilan data menggunakan tes kemampuan membaca. Validitas instrument terdiri atas validitas isi dan validitas konstruk. Uji validitas dihitung dengan rumus Korelasi *Product Moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 50 soal sebanyak 42 soal valid dan 8 dinyatakan gugur. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 20, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,933. Data dianalisis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} 3,237 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 35,571 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu 32,807. Bobot keefektifannya adalah 9,07%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan teknik konvensional. Implikasi dari penelitian ini adalah penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

**DIE EFFEKTIVITÄT DER *TWO STAY TWO STRAY* -TECHNIK
BEIM DEUTSCHEN LESEVERSTEHENSUNTERRICHT
SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN**

**Von Laila Yuliani
Studentennummer 09203244035**

KURSFASSUNG

Das Ziel dieser Untersuchung ist; die Effektivität des Gebrauchs der *Two Stay Two Stray* -Technik beim deutschen Leseverstehensunterricht der Lernenden von der zehnten Klasse *SMA Negeri 1* Minggir Sleman festzustellen.

Diese Untersuchung ist ein Quasi Experiment mit *Pre-* und *Post-test Control Group Design*. Die variabel der Untersuchung besteht aus zwei Variabeln, nämlich die *Two Stay Two Stray*-Technik als freie Variabel und der Leseverstehensunterricht als gebundene Variabel. Die Teilnehmer dieser Untersuchung sind die Lernenden der zehnten Klasse *SMA Negeri 1* Minggir Sleman. Mit *Simple Random Sampling* wurden 2 Klassen bestimmt, nämlich Klasse X 2 als Experimentklasse (31 Lernende) und Klasse X 1 als Kontrollklasse (30 Lernende). Die Anzahl des Samples beträgt insgesamt 61 Lernende. Die Daten wurden durch einen deutschen Leseverstehen-Test gesammelt. Die Validität des Instruments besteht aus *content- und construct validity*. Die Validität wurde durch das *Correlation Product Moment* errechnet. Das Ergebnis zeigt, dass 42 von 50 Aufgaben valid und 8 Aufgaben nicht valid sind. Die Reliabilität wurde durch das K-R 20 errechnet, der Koeffizient der Reliabilität beträgt 0,933. Die Daten wurden mit dem t-Test analysiert.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass t_{Wert} 3,237 höher ist als t_{Tabelle} 2,000 mit einem Signifikanzwert von $\alpha = 0,05$. Die Note der Lernenden der Experimentklasse war mit 35,571 besser als das der Kontrollklasse mit 32,807. Die Effektivität liegt entsprechend bei 9,07%. Das heißt, es gibt einen signifikanten Leistungsunterschied beim Deutschen Leseverstehensunterricht zwischen den Lernenden, die mit der *Two Stay Two Stray*-Technik und mit der konventionellen Technik unterrichtet worden sind. Die Implikation dieser Untersuchung ist, dass die *Two Stay Two Stray*-Technik beim Deutschen Leseverstehensunterricht verwendet werden kann.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik di Indonesia selain dituntut untuk menguasai bahasa Indonesia yang digunakan sebagai bahasa nasional, diharapkan mampu menguasai bahasa asing lainnya yang digunakan sebagai alat komunikasi di dunia internasional. Dengan mempelajari bahasa asing peserta didik juga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Sebab banyak informasi dan ilmu pengetahuan yang bisa diperoleh dari buku-buku berbahasa asing. Oleh sebab itu, bahasa asing penting untuk dikuasai.

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di beberapa sekolah terutama Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Bahasa Jerman memiliki empat aspek bahasa yang harus dikuasai yaitu *Hörverstehen* (keterampilan menyimak), *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara), *Leseverstehen* (keterampilan membaca), dan *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis). Keempat kompetensi berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang terpadu yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa Jerman.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Minggir masih sangat rendah. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman. Peserta

didik hanya membaca teks saja, namun tidak mengetahui informasi atau isi dalam suatu bacaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya penguasaan kosakata yang dimiliki masih rendah. Penguasaan kosakata yang masih rendah menimbulkan anggapan bahwa bahasa Jerman merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari terutama dalam memahami teks bahasa Jerman. Adanya anggapan tersebut menyebabkan minat membaca peserta didik masih rendah dan malas untuk membaca teks bahasa Jerman.

Cara penyampaian materi dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca dalam bahasa Jerman. Cara penyampaian materi dengan menggunakan teknik konvensional dan kurang variatif dapat mempengaruhi minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman. Dalam pembelajaran guru cenderung lebih aktif dalam kelas dan peserta didik menjadi pasif hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Guru sering menggunakan teknik ceramah dan tanya jawab dalam kelas, yakni guru menanyakan kosakata yang belum dimengerti oleh peserta didik, dan kemudian guru langsung memberi arti kosakata yang belum dimengerti tanpa memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir terlebih dahulu. Hal tersebut menyebabkan peserta didik malas dan kurang termotivasi. Oleh karena itu, diperlukan teknik lain yang menarik dalam pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman, sehingga dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berbahasa Jerman terutama keterampilan membaca teks bahasa Jerman.

Salah satu kemungkinan cara untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan teknik *Two Stay Two Stray*. Teknik ini merupakan salah satu teknik

yang menarik, yang menuntut peserta didik berperan aktif terlibat langsung dalam pembelajaran. Dalam teknik ini setiap kelompok terdiri dari 4 orang, dua orang menjadi tamu dan dua orang tetap tinggal. Tamu dan yang tetap tinggal saling berdiskusi dan bekerja sama dalam membahas materi. Dengan teknik ini mendorong peserta didik untuk berpikir keras dan saling membantu dalam memahami teks dalam bahasa Jerman yang dianggap sulit. Selain itu, peserta didik dapat membagikan informasi hasil kerja kepada kelompok lainnya. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah untuk memahami teks dalam bahasa Jerman.

Dari uraian di atas penulis ingin mengetahui dengan mengadakan penelitian keefektifan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca peserta didik masih sangat rendah.
2. Banyaknya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman.
3. Penguasaan kosakata yang masih rendah menimbulkan anggapan bahwa bahasa Jerman bahasa yang sulit dipelajari.
4. Minat membaca peserta didik masih rendah dan malas untuk membaca teks bahasa jerman.

5. Penggunaan teknik pembelajaran dengan teknik konvensional dan kurang variatif.
6. Guru cenderung lebih aktif dalam kelas dan peserta didik menjadi pasif hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
7. Kurangnya pemanfaatan teknik oleh guru yang dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran.
8. Teknik *Two Stay Two Stray* belum pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

Apakah teknik *Two Stay Two Stray* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dibandingkan dengan teknik konvensional?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pembaca tentang keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam

pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Selain itu, dapat digunakan sebagai masukan atau referensi bagi guru bahasa Jerman dalam pemilihan teknik pembelajaran sebagai salah satu upaya meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Kemampuan Membaca

Pada hakikatnya membaca merupakan proses memahami dan merekonstruksi makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 246) membaca adalah kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Menurut Otto (1979: 147) *“reading is not just saying the words. Reading must always be a meaning getting process.”* Artinya membaca tidak hanya mengucapkan kata-kata. Membaca harus diikuti proses menemukan makna. Jadi dapat dikatakan bahwa membaca tidak hanya mengucapkan kalimat yang tertulis namun juga proses menemukan makna bacaan yang tertulis, yang tidak lain dapat memahami isi suatu bacaan tertulis.

Menurut Carrell dkk (1988: 12) *reading is a receptive language process. It is a psycholinguistic process in that starts with a linguistic surface representation encoded by a writer and ends with meaning which the reader constructs.* Membaca adalah proses bahasa yang reseptif. Itu adalah proses psikolinguistik yang dimulai dengan representasi permukaan linguistik yang dimaksudkan oleh penulis dan diakhiri dengan arti / makna yang dibangun oleh pembaca. Carrell (1988: 9) juga menambahkan *reading is not a passive but rather an active process, involving the reader in ongoing interaction with text.* Membaca bukanlah proses pasif, tetapi lebih kepada proses aktif yang mengikutsertakan

pembaca dalam interaksi yang berlangsung dengan teks. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa membaca merupakan proses menerima bahasa menjadi ide atau gagasan yang disampaikan oleh penulis dan kemudian pembaca mengartikan apa yang disampaikan penulis. Dengan demikian terjadi komunikasi antara penulis dan membaca melalui bahasa yang disampaikan penulis. Membaca bukan merupakan proses yang pasif, namun proses yang aktif yaitu adanya interaksi antara pembaca dengan teks sehingga pembaca mengetahui apa maksud sebuah teks yang ditulis oleh penulis.

Menurut *Bundesministerium für Unterricht, Kunst, und Kultur* (2007: 39, <http://www.bmukk.gv.at/medienpool/15230/genderlesenwebfassung.pdf>) *Lesen ist die rezeptive Nutzung von schriftlichen Texten. Als Rekonstruktion der Inhalte ist es als „nach innen gerichtet produktiv“ zu beschreiben.* Yang artinya membaca merupakan fungsi reseptif dari teks tertulis. Sebagai rekonstruksi isi untuk menggambarkan secara produktif mengarah ke dalam teks. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa membaca merupakan kegiatan menggambarkan secara produktif apa yang ditulis dalam teks, sehingga dapat memahami isi teks tertulis.

Menurut Rahim (2008: 3) membaca sebagai proses visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Rahim (2008: 2) juga menambahkan 3 komponen dasar dari proses membaca yaitu : (1) *recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, (2) *decoding* (penyediaan) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. (3) *meaning* pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi

bahasa (pemahaman makna). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses penerjemahan dari tulisan ke dalam bunyi. Dalam membaca membutuhkan beberapa proses seperti penerjemahan tulisan kedalam bunyi, rangkaian grafis ke dalam kata-kata, serta pemahaman makna dengan bunyi-bunyi bahasa.

Membaca merupakan kegiatan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari. Dalam membaca membutuhkan strategi agar dapat memudahkan pembaca dalam membaca suatu wacana. Menurut Muslich dan Suyono (2010: 43-44) ada tiga model kategori dalam proses membaca, yaitu (1) model bawah-atas (*bottom-up model*) terdiri atas proses-proses baca pada level bawah, proses rekognisi dari huruf, kata, frasa, kalimat, teks, dan akhirnya ke makna merupakan urutan dalam mencapai pemahaman. (2) model atas-bawah (*up-down model*) menggambarkan bahwa pembaca menggunakan latar pengetahuannya untuk menghasilkan prediksi, dan mencari teks sebagai penegasan atau penolakan atas prediksi yang dihasilkan tersebut. (3) Model interaktif (*model interaktif*) menggabungkan elemen-elemen pada dua model sebelumnya.

Menurut Badan PSDMPK dan PMP (2012: 10) jenis membaca (1) membaca nyaring adalah proses melisankan sebuah tulisan dengan memperhatikan suara, intonasi, dan tekanan secara tepat, yang diikuti oleh pemahaman makna bacaan oleh pembaca, (2) membaca ekstensif merupakan proses membaca yang dilakukan secara luas, bahan bacaan yang digunakan bermacam-macam dan waktu yang digunakan cepat dan singkat dan tujuan membaca ekstensif adalah sekadar memahami isi yang penting dari bahan bacaan

dengan waktu yang singkat dan cepat, (3) membaca intensif merupakan kegiatan membaca bacaan secara teliti dan seksama dengan tujuan memahaminya secara rinci. Kemudian jenis-jenis membaca ditinjau dari segi bersuara terbagi menjadi membaca bersuara dan membaca tidak bersuara.

(1) Membaca Bersuara adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama orang lain. Jenis membaca itu mencakup: (a) membaca nyaring dan keras, (b) membaca teknik, (c) Membaca indah. (2) membaca tidak bersuara (dalam hati) adalah aktivitas membaca dengan mengandalkan ingatan visual yang disebut membaca dalam hati, yang meliputi: (a) membaca teliti, (b) membaca pemahaman, (c) membaca ide, (d) membaca kritis, (e) membaca telaah bahasa, (f) membaca *skimming* (sekilas), (g) membaca cepat.

Menurut Soedarso (2000: 84) cara membaca dengan teknik *Skimming* adalah cara membaca yang hanya untuk mendapatkan ide pokoknya. Teknik *Skimming* digunakan untuk membaca, antara lain (1) untuk mengenali topik bacaan, (2) untuk mengetahui pendapat orang (opini), (3) untuk mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya, (4) untuk mengetahui organisasi penulisan, urutan ide pokok dan cara semua itu disusun dalam kesatuan pikiran dan mencari hubungan antar bagian bacaan itu, (5) untuk penyegaran apa yang pernah dibaca. Cara membaca dengan teknik *Scanning* adalah suatu teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain. Teknik *Scanning* digunakan untuk membaca, antara lain (1) mencari nomor telepon, (2) mencari kata pada kamus, (3) mencari entri pada indeks, (4) mencari angka-angka statistik, (5) melihat acara siaran TV, (6) melihat daftar perjalanan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik *Skimming*

digunakan untuk mengambil intisari pada bacaan, sedangkan teknik *Scanning* digunakan langsung ke sasaran yang kita cari.

Dalam memahami suatu bacaan dibutuhkan strategi-strategi khusus. Adapun strategi yang diperlukan dalam kegiatan membaca menurut Dinsel & Reimann (1998: 10) terdapat beberapa strategi yaitu (1) *globales Lesen* (membaca global) yaitu pembaca dapat mengetahui tema bacaan sebelum membaca melalui judul, gambar, dan beberapa kata yang terdapat di dalam teks. Strategi membaca ini digunakan untuk mengetahui tema suatu bacaan dengan cepat di awal membaca, (2) *detailliertes Lesen* (membaca detail) yaitu pembaca harus membaca teks dari awal hingga akhir untuk mendapatkan informasi, karena setiap kata yang ada dalam teks sangat penting. Strategi membaca ini biasanya digunakan pada saat membaca resep atau petunjuk penggunaan suatu barang, (3) *selektives Lesen* (membaca selektif). Strategi ini digunakan hanya untuk membaca informasi tertentu yang dicari dalam sebuah teks, misalkan kita mencari informasi tentang olahraga di sebuah surat kabar, maka yang akan kita baca hanya bagian yang memberikan informasi tentang olahraga.

Beberapa teknik dan strategi membaca tersebut digunakan untuk mencapai tujuan membaca. Tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 289) tujuan umum keterampilan membaca adalah (1) mengenali naskah tulisan suatu bahasa, (2) memaknai dan menggunakan kosakata asing, (3) memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit, (4) memahami makna konseptual, (5) memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat, (6)

memahami hubungan dalam kalimat, antarkalimat, antarparagraf, (7) menginterpretasi bacaan, (8) mengidentifikasi informasi penting dalam wacana, (8) membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang, (9) menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman, (10) *skimming*, (11) *scanning* untuk menempatkan informasi yang dibutuhkan. Menurut Kustaryo (1988: 1) “*the fundamental goal for any reading activity is knowing enough science concepts and knowing the language*”. Artinya tujuan utama kegiatan membaca adalah mengetahui konsep pengetahuan yang cukup dan mengetahui bahasa. Jadi dapat diartikan bahwa ada beberapa tujuan dalam membaca. Tujuan utama kegiatan membaca adalah dengan membaca dapat mengetahui pengetahuan yang cukup dan dengan membaca pula dapat mengetahui bahasa.

Dari pendapat-pendapat para ahli seperti yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan yang tidak hanya membaca bacaan atau teks saja, namun dalam membaca membutuhkan interaksi antara pembaca dengan teks. Dengan demikian pembaca dapat memahami informasi atau isi dalam bacaan apa yang disampaikan penulis kepada pembaca. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Kegiatan membaca ini tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP) 2004 melalui standar kompetensi yang telah ditetapkan dengan beberapa indikator yang dapat dikuasai oleh peserta didik. Tujuan yang dapat dikuasai dalam keterampilan membaca kelas X adalah (1) mengidentifikasi bentuk dan tema dari wacana sederhana secara tepat, (2) memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis

sederhana secara tepat. Dalam penelitian ini jenis membaca yang digunakan adalah jenis membaca ekstensif dan jenis membaca intensif.

2. Penilaian Keterampilan Membaca

Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian suatu tujuan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jerman diperlukan suatu penilaian. Menurut Nurgiantoro (2001: 7) penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan. Nurgiantoro juga menambahkan penilaian sebagai proses memperoleh informasi, mempergunakan sebagai bahan pembuatan pertimbangan, dan selanjutnya sebagai dasar pembuatan keputusan. Menurut Akhadiah (1988: 3) Penilaian diadakan untuk mengumpulkan bukti atau informasi sehubungan dengan pencapaian tujuan yang diupayakan melalui kegiatan atau program pendidikan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian suatu proses yang harus dilakukan oleh guru untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Dengan adanya penilaian dapat diketahui berhasil atau tidaknya guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Penilaian erat sekali dengan evaluasi. Menurut Harjanto (1997: 277) evaluasi adalah penilaian atau penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam hukum. Harjanto juga menambahkan tujuan evaluasi dengan pengajaran adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan kurikuler/pengajaran. Jadi dapat diartikan bahwa penilaian dan evaluasi merupakan kegiatan yang sama

dengan tujuan yang sama, yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran guru yang melakukan evaluasi. Guru melakukan evaluasi untuk mendapat beberapa tujuan. Ada beberapa tujuan evaluasi dalam pengajaran. Tujuan evaluasi menurut Purwanto (2002: 108) adalah (1) memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki program satuan pelajaran atau proses mengajar, (2) menentukan hasil kemajuan belajar siswa, antara lain berguna sebagai bahan laporan kepada orang tua (pengisian rapor), penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus-tidaknya seorang siswa, (3) menempatkan peserta didik dalam situasi belajar-mengajar yang tepat (misalnya dalam penentuan tingkat, kelas atau jurusan), sesuai dengan tingkat kemampuan atau karakteristik lainnya yang dimiliki siswa, (4) mengenal latar belakang psikologis, fisik, dan lingkungan siswa, terutama yang mengalami kesulitan-kesulitan belajar, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dan pertimbangan.

Dalam penilaian dibutuhkan cara dan teknik untuk dapat menilai, seperti yang diungkapkan oleh Purwanto (2002: 109) sebagai berikut.

(1) cara menilai, di dalam penilaian ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu. (a) cara kuantitatif (penilaian dalam bentuk angka) seperti 6, 7, 45, 85. (b) cara kualitatif (berbentuk pernyataan) seperti baik, cukup, sedang, dan kurang. (2) teknik penilaian, teknik penilaian pengajaran di sekolah dapat berbentuk. (a) teknik berbentuk tes, digunakan untuk menilai kemampuan siswa yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, bakat khusus (bakat bahasa, bakat teknik, dan sebagainya) dan bakat umum (inteligensi). Bentuk – bentuk tes antara lain tes hasil seperti *essay test, objective test, true-false, multiple choice, matching, dan completion*. (b) Teknik bentuk nontes untuk menilai sikap, minat, dan kepribadian siswa; mungkin digunakan untuk wawancara, angket, dan observasi.

Kemampuan membaca diartikan sebagai kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan penulis kepada pembaca. Tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kemampuan peserta didik memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan. Menurut Nurgiantoro (2001: 254-267) kemampuan tes membaca adalah (1) tes kemampuan membaca tingkat ingatan yaitu menghendaki peserta didik untuk menyebutkan kembali fakta, definisi, atau konsep yang terdapat di dalam wacana yang diujikan, (2) tes kemampuan membaca tingkat pemahaman yaitu menuntut peserta didik untuk dapat memahami wacana yang dibacanya, (3) tes kemampuan membaca tingkat penerapan yaitu menghendaki peserta didik untuk mampu menerapkan pemahamannya dalam wacana yang dibacanya pada situasi atau hal yang lain yang ada kaitannya, (4) tes kemampuan membaca tingkat analisis yaitu menuntut peserta didik untuk menganalisis informasi tertentu dalam wacana, mengenali, mengidentifikasi, atau membedakan pesan dan atau informasi, dan sebagainya yang sejenis, (5) tes kemampuan membaca tingkat sintesis yaitu menuntut peserta didik untuk mampu menghubungkan dan atau menggeneralisasikan antara hal-hal, konsep, masalah, atau pendapat yang terdapat di dalam wacana, (6) tes kemampuan membaca tingkat evaluasi yaitu menuntut peserta didik untuk mampu memberikan penilaian yang berkaitan dengan wacana yang dibacanya, baik yang menyangkut isi atau permasalahan yang dikemukakan maupun cara penuturan wacana itu sendiri.

Menurut Djiwandono (2008: 116) memahami bacaan pada dasarnya meliputi rincian kemampuan yang terdiri atas kemampuan untuk (a) memahami

arti kata-kata sesuai penggunaannya dalam wacana, (b) mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya, (c) mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkapkan, (d) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat di wacana, (e) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda, (f) mampu menarik inferensi tentang isi wacana, (g) mampu mengenali dan memahami maksud dan pesan penulis sebagai bagian dari pemahaman tentang penulis. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa dalam membaca harus mempunyai kemampuan-kemampuan seperti yang telah dijelaskan agar dapat memahami suatu bacaan.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 290) tujuan pembelajaran membaca bagi peserta didik pada tingkat menengah adalah (1) menentukan ide pokok dan ide penunjang, (2) menafsirkan isi bacaan, (3) membuat intisari bacaan, (4) menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi).

Kriteria tes kemampuan membaca menurut Bolton (1996: 16-26) adalah (1) peserta didik seharusnya memahami inti teks secara global (*Globalverständnis*), (2) peserta didik seharusnya memahami isi teks secara detail (*Detailverständnis*), dan (3) peserta didik seharusnya memahami hanya inti-inti teks saja (*Selektive Verständnis*). Adapun bentuk-bentuk tesnya, antara lain : (a) *offene Fragen*, soal-soal yang terdapat dalam teks dan peserta didik harus menjawab secara bebas tertulis, (b) *multiple choiceaufgaben*, dalam soal ini peserta didik harus memilih jawaban yang benar dari beberapa jawaban yang ada,

(c) *Alternativantwortaufgaben*, bentuk soal dirumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar ataupun salah. Peserta didik harus memutuskan jawaban mana yang sesuai dengan isi teks dan mana yang tidak, dan (d) *Zuordnungsaufgaben*, dalam soal ini peserta didik harus mencocokkan atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama lain. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam tes kemampuan membaca peserta didik harus memahami teks secara global, detail, maupun hanya inti-intinya. Ada beberapa bentuk tes yang diberikan kepada peserta didik agar peserta didik dapat memahami benar apa isi teks tersebut.

Adapun tes keterampilan membaca bahasa Jerman ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMA, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Tujuan yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas X dalam keterampilan membaca yaitu (1) peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat, (2) peserta didik dapat menentukan informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. Tes kemampuan membaca yang sesuai dalam penelitian ini adalah menurut Bolton, yaitu *Globalverständnis, Detailverständnis, Selektiverständnis*.

3. Hakikat Teknik Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran pendekatan, metode dan teknik merupakan kegiatan yang digunakan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya pengertian pendekatan, metode, dan teknik sangat berbeda. Namun kemiripan makna pendekatan, metode, dan teknik sering kali orang merasa bingung untuk membedakannya. Menurut Muslich dan Suyono (2010: 1-3)

pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan mencakup teoritis tertentu. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.

Dalam menggunakan atau memilih metode dan teknik pembelajaran tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Metode dan teknik harus mendukung proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ismail (2008: 17-18) menyebutkan tujuan penggunaan metode itu dalam proses pembelajaran adalah (1) memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran, (2) metode dapat merupakan sarana untuk menemukan, menguji dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu, (3) metode bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin, dan (4) mengantarkan sebuah pembelajaran ke arah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan cepat sesuai dengan yang diinginkan. Ismail (2008: 32-34) juga menambahkan seorang guru sebelum memutuskan untuk memilih suatu metode agar lebih efektif maka ia harus juga mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

(1) tujuan penggunaan metode yang dipilih oleh guru tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang dirumuskan, (2) karakteristik peserta didik, (3) perbedaan karakteristik peserta didik perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar, (4) aspek-aspek perbedaan peserta didik yang perlu dipertimbangkan adalah aspek biologis, intelektual dan psikologis, (5) kemampuan guru misalnya latar belakang pendidikan, kemampuan dan pengalaman mengajar guru, (6) sifat bahan pelajaran yaitu pemilihan metode juga harus memperhatikan sifat mata pelajaran itu sendiri, seperti mudah, sedang dan sukar, (7) situasi kelas adalah sisi lain yang patut diperhatikan dan dipertimbangkan guru ketika akan melakukan pemilihan metode, (8) kelengkapan fasilitas yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik metode pengajaran yang dipergunakan, (9) kelebihan dan kelemahan metode yaitu setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, selain harus mempertimbangkan dalam pemilihan metode, guru juga harus mempertimbangkan pemilihan teknik dalam kelas. Guru harus mengetahui dan memahami teknik-teknik penyajian dan sifat-sifat yang khas pada setiap teknik penyajian agar mampu dan terampil menggunakannya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sebab dalam proses belajar mengajar teknik penyajian yang digunakan guru juga dapat mempengaruhi motivasi peserta didik.

Menurut Sadiman, dkk (2007: 5) teknik adalah prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan alat, bahan, orang dan lingkungan untuk menyajikan pesan. Pringgawidagda (2002: 58) menyatakan teknik mengacu pada pengertian implementasi kegiatan belajar-mengajar. Teknik mengacu pada cara

guru melaksanakan belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Teknik merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan belajar mengajar agar dapat tercapai tujuan dalam pembelajaran.

Selanjutnya Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 66) mengungkapkan teknik adalah suatu kiat, kiasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan sesuatu tujuan langsung. Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 67) juga menambahkan macam-macam teknik penyajian menurut adalah teknik penyajian diskusi, kerja kelompok, penemuan, simulasi, *unit teaching*, sumbang saran, *inquiry*, eksperimen, demonstrasi, karya wisata, kerja lapangan, dan ceramah.

Dari pendapat-pendapat para ahli dapat disimpulkan teknik adalah aplikasi metode dalam kegiatan belajar mengajar. Hakikat teknik pembelajaran adalah cara / alat yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

4. *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif)

Dalam pembelajaran bahasa Jerman pendekatan, metode dan teknik sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Guru harus menggunakan pendekatan, metode, dan teknik yang variatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru dapat menggunakan pembelajaran PAIKEM yaitu Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Menurut Suprijono (2012: 22) salah satu pembelajaran PAIKEM adalah *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif).

Pembelajaran Kooperatif menurut Suprijono (2012: 54) adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Pembelajaran kooperatif lebih diarahkan oleh guru, guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang di rancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Menurut Winteler (2004: 139) *Kooperatives Lernen ist das Lernen in sorgfältig strukturierten kleinen Gruppen, in denen Studierende zusammen arbeiten, um ihr eigenes Lernen und das Lernen der anderen Gruppenmitglieder zu maximieren, indem sie einander wechselseitig unterrichten.* Artinya pembelajaran kooperatif adalah belajar di dalam grup–grup kecil yang terstruktur dengan cermat, para pembelajar bekerja sama untuk memaksimalkan belajarnya sendiri dan anggota grup yang lain, mereka mengajar satu sama lain secara bergantian.

Menurut Hammoud dan Ratzki (2009: 6) *Kooperatives Lernen ist eine strukturierte Form des Lernens, die gleichermaßen der Erarbeitung fachbezogener Lerninhalte wie der Einübung kooperativen Sozialverhaltens dient.* Artinya pembelajaran kooperatif adalah bentuk terstruktur dari pembelajaran yang sama-sama mendukung pemerolehan isi pembelajaran pada bidang tertentu seperti pelatihan tingkah laku sosial yang kooperatif. Hammoud dan Ratzi (2009: 6) juga menambahkan *Kooperatives Lernen vermittelt die Basiselemente des Sozialverhaltens, welche die notwendige Voraussetzung für eine erfolgreiche Zusammenarbeit unterschiedlicher Menschen in*

gleichberechtigten Gruppen sind. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dalam kelompok terstruktur yang didalamnya terdapat tingkah laku sosial untuk melakukan kerjasama dalam kegiatan belajar mengajar meskipun dalam kelompok terdapat orang yang berbeda-beda. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat ciri-ciri pembelajaran kooperatif seperti yang dingkapkan Isjoni (2010: 20) sebagai berikut.

- (a) setiap anggota memiliki peran, (b) terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa, (c) setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya, (d) guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok, dan (e) guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

Menurut Suprijono (2012: 57) tujuan dalam kelompok dapat bersifat intrinsik dan ekstrinsik. Tujuan intrinsik adalah tujuan yang didasarkan pada alasan bahwa dalam kelompok perasaan menjadi senang. Tujuan ekstrinsik adalah tujuan yang didasarkan pada alasan bahwa dalam untuk mencapai sesuatu tidak dapat dicapai secara sendiri, melainkan harus dikerjakan secara bersama-sama. Tujuan pembelajaran kooperatif menurut Isjoni (2010: 21) adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok. Dari pendapat-pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah dengan belajar berkelompok dapat memudahkan peserta didik untuk memahami suatu materi atau menyelesaikan permasalahan

dengan saling membantu antara peserta didik satu dengan lainnya. Dengan demikian peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar.

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa macam teknik pembelajaran yang menarik yang dapat digunakan oleh guru. Menurut Lie (2002: 55-67) yang termasuk teknik belajar kooperatif yaitu: (1) Mencari Pasangan (*Make a Match*), (2) Bertukar Pasangan, (3) Berpikir-Berpasangan-Berempat (*Think-Pair-Share*), (4) Berkirim Salam dan Soal, (5) Kepala Bernomor (*Numbered Heads*), (6) Kepala Bernomor Terstruktur, (7) Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*), (8) Keliling Kelompok, (9) Kancing Gemerincing, (10) Keliling Kelas, (11) Lingkaran Dalam-Lingkaran Luar (*Inside-Outside Circle*), (12) Tari Bambu.

5. Teknik *Two Stay Two Stray*

Teknik *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) adalah salah satu dari pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spencer Kagan . Menurut Lie (2002: 61) Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Dalam teknik ini semua peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran. Dalam 1 kelompok terdiri dari 4 orang. 2 orang menjadi tamu dan 2 orang tetap tinggal. Baik yang menjadi tamu dan yang tetap tinggal mempunyai peran dan tugas masing-masing. Dalam setiap kelompok peserta didik berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut Suprijono (2012: 93) guru memberikan tugas-tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan. Dalam diskusi semua peserta didik

dapat mengeluarkan pendapatnya untuk memecahkan permasalahan. Kemudian setiap kelompok menampilkan dan menjelaskan hasil kerja kepada kelompok lain yang sedang bertamu. Kemudian tamu melihat hasil kerja dan secara tidak langsung tamu juga akan mengoreksi hasil kerja. Dengan cara demikian peserta didik dapat dengan mudah menguasai suatu materi. Prosedur teknik *Two Stay Two Stray* menurut Huda (2011: 14) sebagai berikut.

- (1) Siswa bekerja sama dengan kelompok berempat sebagaimana biasa. (2) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama. (3) Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lain. (4) Dua orang yang “tinggal” dalam kelompok bertugas *mensharing* informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka. (5) “Tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain. (6) Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua.

Langkah–langkah penerapan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca sebagai berikut : (1) Pertama guru menyiapkan materi dan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik, (2) guru menyampaikan materi pembelajaran, (3) guru membagi peserta didik dalam satu kelas ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing 4 anggota. Setiap kelompok menetapkan 2 orang menjadi tamu, 2 orang tetap tinggal sebagai tuan rumah, (4) guru membagikan teks kepada peserta didik. Meminta peserta didik untuk membaca dengan nyaring, (5) setelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami isi bacaan secara berdiskusi. (6) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau kata-kata yang belum dikenal. Guru menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit, (7) guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa teks

bacaan dan menjawab pertanyaan terkait dengan bacaan tersebut. Peserta didik mendiskusikan tugas dalam kelompok, (8) setelah selesai menjawab semua pertanyaan yang telah diberikan, 2 anggota yang menjadi tamu dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya untuk mencari informasi hasil kerja dari kelompok lain. Sementara 2 anggota yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas membagikan informasi hasil kerja ke tamu mereka, (9) setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tetap tinggal, tamu kembali ke kelompok masing-masing dan menginformasikan hasil kerja dari kelompok lain, (10) setiap kelompok kemudian membandingkan, mencocokkan dan membahas hasil pekerjaan mereka, (11) guru dan peserta didik membahas dan mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik.

Dalam teknik *Two Stay Two Stray* pembelajaran tidak berpusat pada guru, namun berpusat pada peserta didik. Yakni peserta didik bekerjasama saling berdiskusi dalam kelompoknya dalam menyelesaikan tugas. Teknik *Two Stay Two Stray* menuntut peserta didik untuk berpikir keras untuk menyelesaikan tugas serta memberikan kesempatan untuk memecahkan permasalahan dengan menentukan konsep sendiri. Selain itu, menurut Huda (2011: 13) memungkinkan setiap kelompok untuk saling berbagi informasi dengan kelompok lain, sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari kelompok lain. Dengan teknik *Two Stay Two Stray* menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran yaitu berdiskusi dengan cara saling menyampaikan pendapatnya, saling berbagi kemampuan dengan cara menjelaskan dan membagikan hasil kerja, dan yang lebih penting adalah saling membantu untuk memahami suatu

materi atau memecahkan permasalahan. Dengan demikian, memudahkan peserta didik untuk memahami suatu materi khususnya memahami teks bahasa jerman, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kelebihan teknik *Two Stay Two Stray* menurut Santoso dalam Ruhama (2012: 56, <http://eprints.uny.ac.id/7797/>) antara lain (1) dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan, (2) kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna, (3) lebih berorientasi pada keaktifan, (4) membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain mempunyai kelebihan teknik *Two Stay Two Stray* juga mempunyai kekurangan seperti yang diungkapkan Santoso dalam Ruhama (2012: 56, <http://eprints.uny.ac.id/7797/>) yaitu, (1) dalam teknik *Two Stay Two Stray* membutuhkan waktu yang lama dan manajemen waktu yang baik, (2) guru cenderung mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas, (3) pembagian kelompok yang tidak rata antara peserta didik yang pandai dan yang kurang pandai dapat menyebabkan peserta didik yang pandai menguasai jalannya diskusi, sehingga peserta didik yang kurang pandai memiliki kesempatan yang sedikit untuk mengutarakan pendapatnya, (4) siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok. Untuk mengatasi kekurangan dalam teknik *Two Stay Two Stray*, maka guru harus dapat mengatur waktu dengan baik. Dengan cara guru harus disiplin waktu sesuai dengan yang telah ditentukan. Guru juga harus memberikan pengawasan yang lebih kepada peserta didik agar tidak terjadi keributan. Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen ditinjau dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademis. Pembentukan kelompok heterogen memberikan

kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung sehingga memudahkan pengelolaan kelas karena dengan adanya satu orang yang berkemampuan akademis tinggi yang diharapkan bisa membantu anggota kelompok yang lain.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Endah Ayu Wisudawati Sulistyorini dengan judul “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman”.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Quasi Eksperimental dengan *Pre Test-, Post Test Control Group Design* yang terdiri atas variabel bebas (Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Two stay Two Stray*) dan variabel terikat (keterampilan menulis). Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman, yang terdiri dari 6 kelas berjumlah 214 peserta didik. Sampel yang digunakan adalah kelas XII IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPS 1 sebagai kelas kontrol.

Dari hasil uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} 6,282 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan bobot keefektifannya adalah 9,1 %. Rerata kelompok eksperimen 76,7500 lebih besar dari kelas kontrol 70,3056. Dengan demikian pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan metode pembelajaran kooperatif learning tipe *Two Stay Two Stray* lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional.

C. Kerangka Pikir

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. Peserta didik hanya membaca saja, namun tidak mengetahui informasi atau isi dalam suatu bacaan. Hal ini disebabkan banyak peserta didik yang memiliki kosakata yang sedikit. Penguasaan kosakata yang sedikit dapat menyebabkan kesulitan dalam membaca bahasa Jerman. Selain itu, teknik yang digunakan guru kurang bervariasi dan teknik konvensional, yaitu menggunakan ceramah dan Tanya jawab. Akibatnya pembelajaran hanya berpusat pada guru. Peserta didik menjadi pasif hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Untuk itu diperlukan teknik yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman terutama dalam keterampilan membaca.

Salah satu teknik yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah penggunaan teknik *Two Stay Two Stray*. Teknik *Two Stay Two Stray* diprediksi mampu meningkatkan motivasi peserta didik belajar bahasa Jerman terutama meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman, karena teknik *Two Stay Two Stray* merupakan teknik yang menuntut peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan teknik ini peserta didik didorong untuk berpikir keras dalam menyelesaikan permasalahan dengan berdiskusi dalam kelompok. Dalam diskusi semua peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Setelah berdiskusi menemukan hasil jawaban kemudian peserta didik membagikan informasi hasil temuannya kepada kelompok lain. Kelompok yang mengalami kesulitan dapat dibantu oleh kelompok lainnya

dalam menyelesaikan permasalahan yaitu dapat memahami teks bahasa Jerman yang dianggap sulit. Dengan teknik ini peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Jadi pembelajaran tidak berpusat pada guru, melainkan berpusat pada peserta didik. Prinsip dari teknik ini adalah saling berbagi kemampuan, saling menyampaikan pendapat, dan saling membantu dalam pemahaman teks bahasa Jerman. Dengan demikian, peserta didik dapat dengan mudah memahami informasi atau isi sebuah teks dalam bahasa Jerman.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan dan diasumsikan bahwa penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

D. Pengajuan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* atau eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan demikian ada perlakuan terhadap subjek penelitian.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-, post-test control group design* dengan dua kelompok subyek, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam desain ini sebelum memulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau *pre-test*. Selanjutnya, pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembading (kontrol) tidak diberi. Setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen, kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *post-test*. Berikut adalah tabel desain penelitian.

Tabel 1 : *Pre- and Post-test Control Group Design*

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
<i>Experiment Group</i>	T ₁	X	T ₂
<i>Control Group</i>	T ₁	-	T ₂

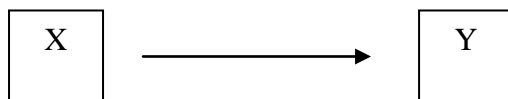
Keterangan:

Experiment Group : kelompok eksperimen
Control Group : kelompok kontrol
X : *treatment* (perlakuan)
T₁ : *pre-test*
T₂ : *post-test*

B. Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono (2010: 38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu satu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) yaitu penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dan variabel terikat (Y) yaitu keterampilan membaca bahasa jerman peserta didik SMA Negeri 1 Minggir.

Gambar hubungan antara kedua variabel dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 1 : **Hubungan antar variabel**

Keterangan :

X : Variabel bebas (penggunaan teknik *Two Stay Two Stray*)

Y : variabel terikat (keterampilan membaca bahasa jerman)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sukardi (2003: 53) populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Jadi dapat dikatakan bahwa populasi adalah subyek yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dalam suatu penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Kelas X terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 125 peserta didik.

Tabel 2 : **Populasi Penelitian**

No	Kelas	Populasi
1.	X 1	30 Peserta didik
2.	X 2	31 Peserta didik
3.	X 3	32 Peserta didik
4.	X 4	32 Peserta didik
Jumlah		125 Peserta didik

2. Sampel

Sugiyono (2010: 81) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sukardi (2003: 54) Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *random sampling*, yaitu proses pemilihan sampel yang seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Dalam pemilihan sampel dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengundian. Dalam kertas undian akan ditulisi kelas yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas X 1, X 2, X 3, dan X 4. Dari hasil undian diperoleh kelas X 2 sebagai kelas eksperimen dan X 1 sebagai kelas kontrol.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Sudijono (2006: 66) tes adalah alat prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Menurut Arikunto (2009: 53) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes dilakukan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman.

Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan teknik *Two Stay Two Stray*. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 Minggir yang terletak di dusun Pakeran, Kelurahan Sendangmulyo, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari- April 2013.

Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2013.

Tabel 3 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Materi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Waktu
1	<i>Pre-test</i>	25 Februari 2013	21 Februari 2013	2x45 menit
2	<i>Kennen lernen und Schule</i>	04 Maret 2013	28 Februari 2013	2x45 menit
3	<i>Schule</i>	11 Maret 2013	07 Maret 2013	2x45 menit
4	<i>Schule und Kennen lernen</i>	18 Maret 2013	14 Maret 2013	2x45 menit
5	<i>Schule</i>	01 April 2013	21 Maret 2013	2x45 menit
6	<i>Schule</i>	08 April 2013	04 April 2013	2x45 menit
7	<i>Kennen lernen</i>	22 April 2013	11 April 2013	2x45 menit
8	<i>Pos-test</i>	29 April 2013	25 April 2013	2x45 menit

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2010 : 102) instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jadi dapat dikatakan bahwa instrument penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian. Bentuk instrument penelitian ini adalah tes keterampilan membaca yang disusun berdasarkan kurikulum bahasa Jerman dengan buku panduan *Kontakte Deutsch 1*. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca teks dalam bahasa Jerman. Instrumen penelitian ini berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*) yang akan menguji peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. Pada tes pilihan ganda akan diberikan 4 alternatif

jawaban, sedangkan pada tes benar salah akan diberikan dua alternatif jawaban yaitu R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah. Sesuai dengan bentuk tes objektif, maka kriteria penilaian dalam instrumen ini adalah memberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Kemudian seluruh angka yang didapatkan dari jawaban tersebut diakumulasikan dan dihitung untuk menentukan nilainya.

Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Keberhasilan	Nomer Soal	Jumlah
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.	1.Mengidentifikasi sikan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat. 2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.	<i>Kennen lernen und Schule</i>	1. Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.	11, 18, 21	3
			2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.	1, 2, 3, 4, 6, 10, 13, 16 , 19, 20, 31 , 35, 41	13
			3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.	5, 7, 8, 9 , 15, 23, 24 , 27, 30, 32, 34, 36, 39, 42, 43, 44, 47, 49	18
			4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.	12, 14, 17, 22 , 25, 26, 28, 29 , 33, 37, 38, 40 , 45, 46, 48, 50	16
Jumlah					50

Keterangan : yang dicetak tebal adalah butir soal yang gugur

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian eksperimen. Langkah-langkah pelaksanaan dalam penelitian eksperimen ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Pra Eksperimen

Sebelum eksperimen dilakukan, maka terlebih dahulu ditentukan sampel penelitian yang bersumber dari populasi. Kemudian disiapkan instrumen, RPP dan materi atau bahan ajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum diberikan *pre-test*, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang telah dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran dengan menggunakan salah satu kelas dari populasi di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Selanjutnya peneliti melakukan tes awal atau *pre-test*. *Pre-test* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman sebelum diberi perlakuan. Hasil penilaian dari *pre-test* digunakan sebagai pembanding dengan penilaian akhir (*post-test*). Apabila terjadi perbedaan hasil setelah diberikan *post-test* berarti hasil tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan yang diberikan. Perlakuan yang diberikan adalah penggunaan teknik *Two Stay Two Stray*.

2. Tahap Eksperimen

Setelah dilakukan *pre-test*, tahap selanjutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*). Dalam hal ini proses belajar mengajar dimanipulasi dengan memberikan perlakuan dengan teknik *Two Stay Two Stray* di kelompok

eksperimen, sedangkan di kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan dengan teknik *Two Stay Two Stray*. Namun kedua kelompok mendapatkan materi dan waktu yang sama dalam penelitian. Materi yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di ambil dari buku *Kontakte Deutsch 1*.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan teknik *Two Stay Two Stray* , kemudian dilakukan *post-test* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bentuk soal sama dengan *pre-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Minggir.

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti, sehingga perlu diujicobakan terlebih dulu. Dalam menguji keberhasilan instrumen, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Peserta didik yang mendapat uji coba instrument ini adalah peserta didik yang masih dalam populasi namun berada di luar sampel, yaitu kelas X 3.

Setelah dilakukan analisis butir soal dengan bantuan komputer *SPSS 13 for windows*, maka dari 50 butir soal yang diujikan 8 butir soal tidak valid atau dinyatakan gugur. Adapun butir soal yang gugur adalah nomor soal 9, 16, 22, 24, 29, 31, 40, 50. Butir-butir soal yang tidak memenuhi syarat tersebut tidak digunakan dalam pengambilan data *pre-test* dan *post-test*.

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 121) . Sebuah tes dapat dikatakan memiliki validitas apabila tes tersebut dengan secara tepat, benar, shahih atau abshah telah dapat mengungkapkan atau mengukur apa yang seharusnya diungkap atau diukur lewat tes tersebut (Sudijono, 2006: 93) . Uji Validitas yang digunakan adalah validitas isi, validitas konstruk, dan validitas butir soal.

a. Validitas Isi

Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu: sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara *representative* terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diteskan (diujikan) (Sudijono, 2006: 164). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan menurut Arikunto (2009: 67). Validitas isi menunjukkan pengertian apakah tes mempunyai kesejajaran atau kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk memperoleh validitas isi instrument dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Instrument penelitian ini juga

dikonsultasikan dengan ahlinya (*expert judgement*), yaitu dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk adalah validitas yang ditilik dari segi susunan, kerangka atau rekaannya (Sudijono, 2006: 166). Menurut Arikunto (2009: 67) Suatu tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus (TIK). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam penelitian ini peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

c. Validitas Butir Soal

Validitas butir soal bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas suatu butir soal. Untuk mengetahui tingkat validitas masing-masing butir soal dilakukan analisis butir soal yang menggunakan formula korelasi *Product Moment* dengan angka kasar menurut Arikunto (2009: 72) adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = hasil korelasi Product Moment
 N = jumlah responden
 X = skor butir soal
 Y = skor total

Kemudian angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila r_{xy} harganya lebih besar dari r tabel maka soal dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah item-item instrumen penelitian diuji validitasnya, langkah selanjutnya menguji reliabilitasnya. Reliabilitas merupakan ketetapan hasil tes, maksudnya adalah suatu tes dapat dikatakan taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus KR.20 (Arikunto, 2009: 100) yaitu.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
- P = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
($q = 1 - p$)
- $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n = banyaknya item
- S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Selanjutnya angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar dari pada reliabilitas tabel, maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

I. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* (Algifari, 1997: 101) dengan rumus adalah sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan :

D_n : deviasi absolut tertinggi
 F_e : frekuensi harapan
 F_o : frekuensi observasi

Kemudian harga D yang diperoleh dari penghitungan dikonsultasikan dengan harga D tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika harga D hitung lebih besar dari harga D tabel, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan apabila harga D lebih kecil dari harga D tabel dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Atau cara yang paling praktis adalah dengan melihat besarnya nilai signifikansi (Asym.sig) apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dalam distribusi normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel. Untuk menguji varian data digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Nurgiantoro, 2001: 216-217).

$$F = \frac{S^2_b}{S^2_k} \qquad S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan:

- F : koefisien reliabilitas yang dicari
- S^2_b : varians yang lebih besar
- S^2_k : varians yang lebih kecil
- S : standar defiasi
- X : simpangan X dari X, yang dicari X-X
- S^2 : varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat
- N : banyaknya subjek pengikut tes

Jika diperoleh F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ berarti variansi dari ke dua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok dapat dikatakan homogeny. Sebaliknya jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti variansi dari kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok dapat dikatakan tidak homogen.

J. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001: 109).

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = koefisien yang dicari

\overline{X}_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

\overline{X}_2 = Nilai rata-rata kelompok kontrol

S^2 = varians kelompok eksperimen

n_1 = jumlah subjek kelompok eksperimen

n_2 = jumlah subjek kelompok kontrol

Hasil penghitungan data dengan rumus uji-t tersebut dikonsultasikan dengan harga dalam tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila t hitung lebih besar dari harga t tabel, hal itu dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman SMA N 1 Minggir Sleman sama efektifnya dengan pembelajaran menggunakan teknik konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman SMA N 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan teknik konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Data dalam penelitian ini terdiri dari data awal sebelum perlakuan (*pre-test*) dan data akhir setelah perlakuan (*post-test*). Adapun hasil dari penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray*. Sebelum perlakuan terlebih dahulu diberikan *pre-test*. Jumlah soal yang diberikan pada saat *pre-test* sebanyak 42 butir soal. Subyek pada kelas eksperimen sebanyak 28 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan komputer *SPSS 13 for windows* diperoleh data skor tertinggi 36,000, skor terendah adalah 25,000 , mean 30,107 , median 29,500, modus 29,000 , dan standar deviasi 2,948.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

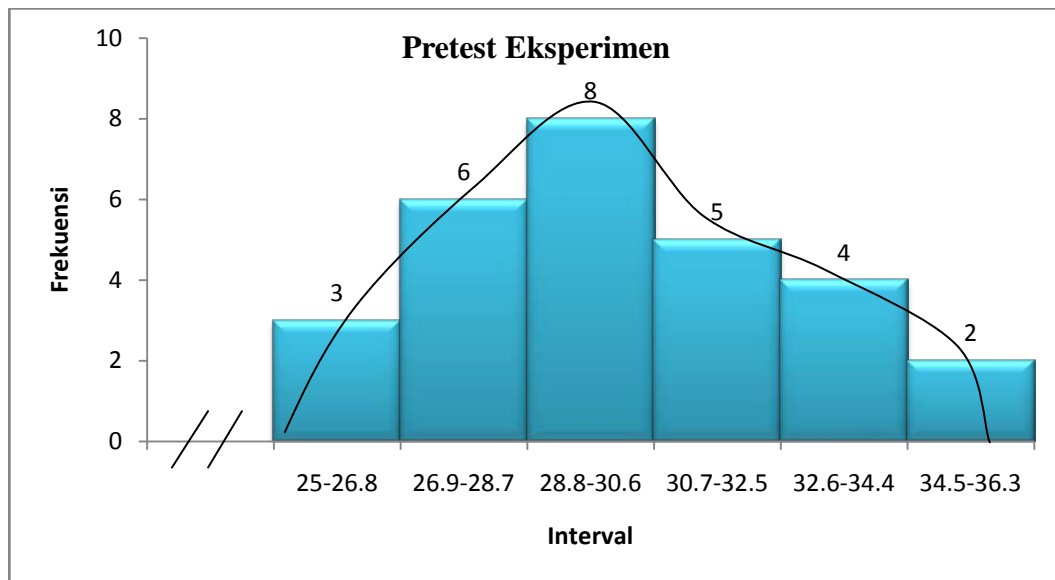
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif %
1	34.5-36.3	2	28	7.1
2	32.6-34.4	4	26	14.3
3	30.7-32.5	5	22	17.9
4	28.8-30.6	8	17	28.6
5	26.9-28.7	6	9	21.4
6	25.0-26.8	3	3	10.7
Jumlah		28	105	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,8. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 2 : **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 28,8-30,6 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 28,6%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 34,5-36,3 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 7,1%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 30,11 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,95. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 6: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 33,06$	6	21,4	Tinggi
2	27,16-33,06	17	60,7	Sedang
3	$< 27,16$	5	17,9	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (21,4%), kategori sedang sebanyak 17 peserta didik (60,7%), kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (17,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Seperti halnya kelas eksperimen, terlebih dahulu diberikan *pre-test*. Jumlah soal yang diberikan pada saat *pre-test* sebanyak 42 butir soal. Subyek pada kelas eksperimen sebanyak 26 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan *komputer SPSS 13 for windows* diperoleh data skor tertinggi 37,000, skor terendah 26,000, mean 30,807, median 30,500, modus 26,00 dan standar deviasi 3,298.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27).

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range/Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

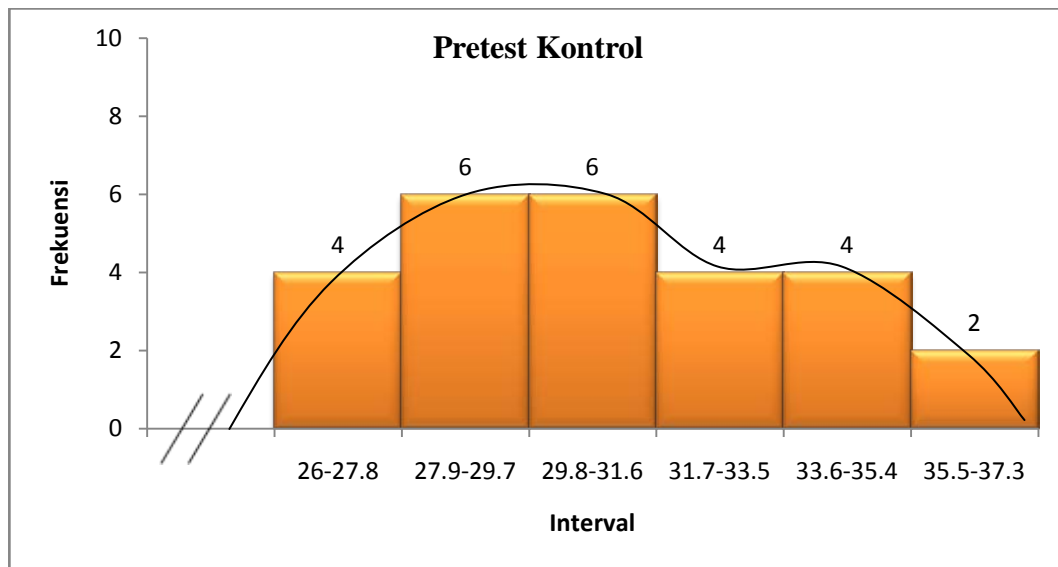
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif %
1	35.5-37.3	2	26	7.7
2	33.6-35.4	4	24	15.4
3	31.7-33.5	4	20	15.4
4	29.8-31.6	6	16	23.1
5	27.9-29.7	6	10	23.1
6	26.0-27.8	4	4	15.4
Jumlah		26	100	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,8. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 3 : **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 27,9-29,7 dan 29,8-31,6 dengan frekuensi 6 peserta didik atau sebanyak 23,1%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 35,5-37,3 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 7,7%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 30,81 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 23,30. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 8: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 34,11$	5	19,2	Tinggi
2	27,51-34,11	17	64,4	Sedang
3	$< 27,51$	4	15,4	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (19,2%), kategori sedang sebanyak 17 peserta didik (64,4%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (15,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

c. Uji-t Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Setelah pemberian *pre-test* kepada masing-masing kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, maka hasil *pre-test* dari kedua kelas tersebut diuji dengan uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi membaca awal yang signifikan antar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penghitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Rangkuman hasil uji-t data *pre-test* keterampilan membaca pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 9 : Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	t.hitung	t.tabel	df	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,824	2,000	52	$t_{hitung} < t_{tabel}$ $(0,824 < 2,000) =$ Tidak Signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya t_{hitung} (t_h) sebesar 0,824 dengan df 52. Nilai t_h tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} (t_b) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan df 52. Hasil yang didapat t_b sebesar 2,000, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_h lebih kecil dari nilai t_b ($t_h = 0,824 < t_b = 2,000$). Dengan demikian dapat dikatakan tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca peserta didik SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tahap awal tidak berbeda secara signifikan atau sebanding.

d. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* kemudian dilakukan *post-test*. *Post-test* sebagai tolak ukur kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik setelah diberi perlakuan. Jumlah butir soal yang diujikan sebanyak 42 butir soal. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 28 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan komputer *SPSS 13 for windows* diperoleh data skor tertinggi 39,000, skor terendah 30,000, mean 35,57 , median 36,000, modus 34,000 dan standar deviasi 2,544.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

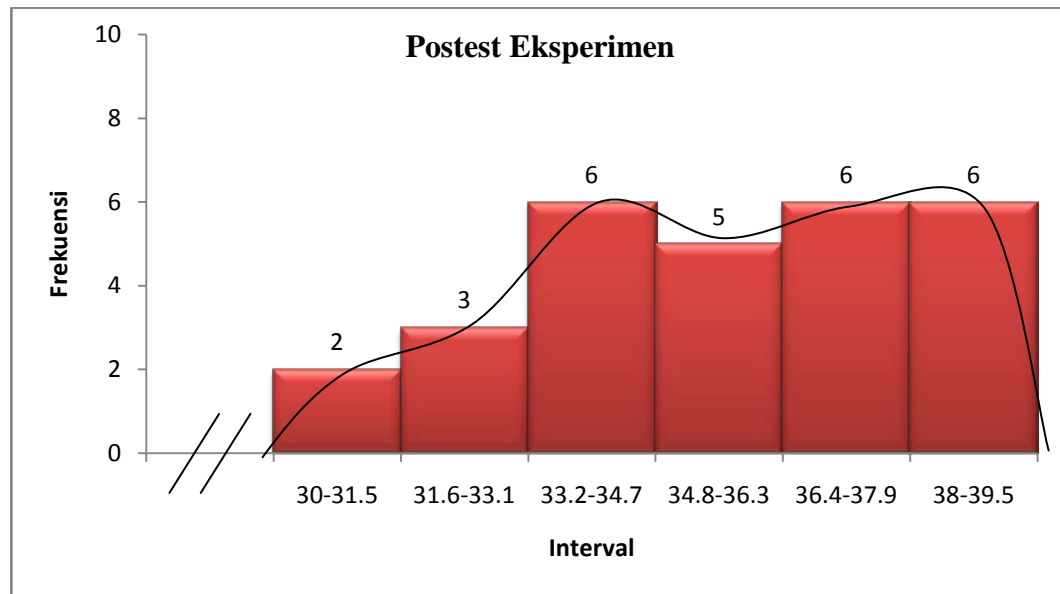
Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif %
1	38.0-39.5	6	28	21.4
2	36.4-37.9	6	22	21.4
3	34.8-36.3	5	16	17.9
4	33.2-34.7	6	11	21.4
5	31.6-33.1	3	5	10.7
6	30.0-31.5	2	2	7.1
Jumlah		28	84	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,5. Berikut ini merupakan gambar diagram dari

distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 4 : **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 33,2-34,7 , 36,4-37,9 , dan 38-39,5 dengan frekuensi 6 peserta didik atau sebanyak 21,4%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 30-31,5 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 7,1%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 35,57 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,54. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 11: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 38,12$	5	17,9	Tinggi
2	33,03-38,12	18	64,3	Sedang
3	$< 33,03$	5	17,9	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (17,9%), kategori sedang sebanyak 18 peserta didik (64,3%), kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (17,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

e. Data *Post-test* Kelas Kontrol

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik yang diajar menggunakan dengan teknik konvensional. Subjek pada kelas kontrol sebanyak 26 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan komputer *SPSS 13 for windows* diperoleh data skor tertinggi 40,000, skor terendah 22,000, mean 32,807, median 33,000, modus 33,00, dan standar deviasi 3,666.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

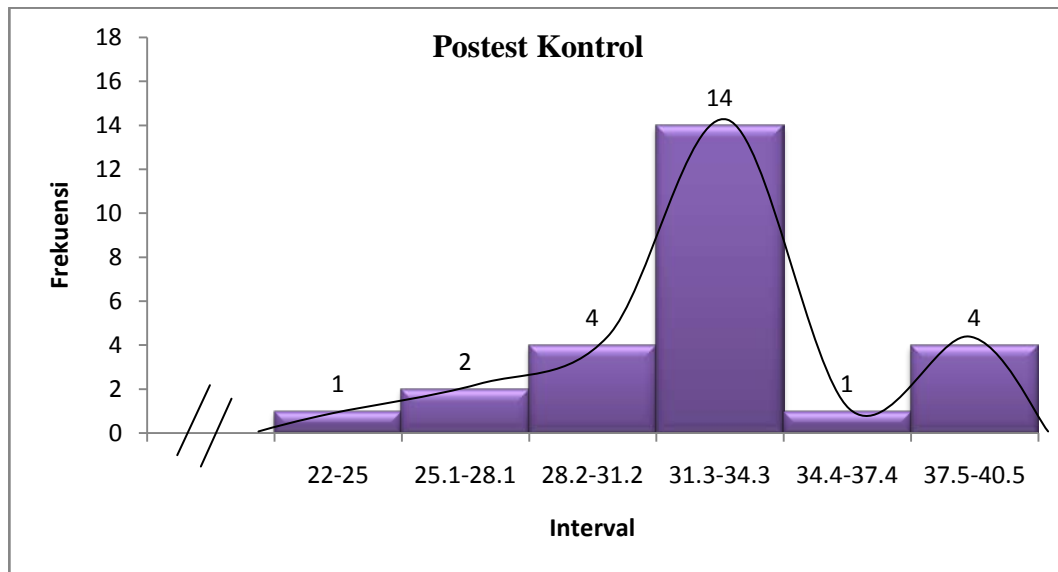
Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif %
1	37.5-40.5	4	26	15.4
2	34.4-37.4	1	22	3.8
3	31.3-34.3	14	21	53.8
4	28.2-31.2	4	7	15.4
5	25.1-28.1	2	3	7.7
6	22.0-25.0	1	1	3.8
Jumlah		26	80	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 3. Berikut ini merupakan gambar diagram dari

distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 31,3-34,3 dengan frekuensi 14 peserta didik atau sebanyak 53,8%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 22-25 dan 34,4-37,4 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,8%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 32,81 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,67. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 13: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 36,47$	4	15,4	Tinggi
2	29,14-36,47	19	73,1	Sedang
3	$< 29,14$	3	11,5	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (15,4%), kategori sedang sebanyak 19 peserta didik (73,1%), kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (11,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

f. Uji-t *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uji-t data *post-test* keterampilan membaca antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan akhir kedua kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca atau tidak. Hasil penghitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Rangkuman hasil uji-t data *post-test* keterampilan membaca pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 14 : Rangkuman Hasil Uji-t Data *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t.hitung	t.tabel	df	Keterangan
<i>Post-test</i>	3,237	2,000	52	$t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,237 > 2,000$) = Signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya t_{hitung} (t_h) sebesar 3,237 dengan df 52. Nilai t_h tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} (t_b) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan df 52. Hasil yang didapat t_b sebesar 2,000, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_h lebih besar dari nilai t_b ($t_h = 3,237 > t_b = 2,000$). Dengan demikian dapat dikatakan ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca peserta didik SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tahap akhir berbeda secara signifikan.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Data pada uji normalitas

sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas sebaran diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows 13.0 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berikut hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian.

Tabel 15: **Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Variabel	P	α	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,586	0,05	$P > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Post-test</i> eksperimen	0,631	0,05	$P > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Pre-test</i> kontrol	0,968	0,05	$P > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Post-test</i> kontrol	0,273	0,05	$P > 0,05 = \text{Normal}$

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4 uji normalitas.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama atau tidak dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang

digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS *for window 13.0* menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 16: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:52	0,465	4,03	0,498	$F_h < F_t =$ Homogen
<i>Post-test</i>	1:52	0,245	4,03	0,623	$F_h < F_t =$ Homogen

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis mengenai keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan teknik

konvensional dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan teknik *Two Stay Two Stray*.

Tabel 17: **Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan**

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	30,11	32,839	1,032	9,07%
<i>Post-test</i> eksperimen	35,57			
<i>Pre-test</i> kontrol	30,81	31,8		
<i>Post-test</i> kontrol	32,81			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (rerata *pre-* dan *post-test* kelas eksperimen dikurangi skor *pre-* dan *post-test* kelas kontrol) sebesar 1,032 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir Sleman dengan teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan teknik konvensional. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,07% sehingga hipotesis statistik (H_0) **ditolak**, dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**, artinya penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan teknik konvensional. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 9,07% .

B. Pembahasan

Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Minggir Sleman efektif dibandingkan Pembelajaran dengan Menggunakan Teknik Konvensional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil rerata (*mean*) *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ($35,571 > 32,807$). Hal tersebut dapat juga dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan skor t_{hitung} lebih besar dari skor t_{tabel} dan signifikansi harus lebih kecil dari 0,05. Dari hasil penghitungan diperoleh t_{hitung} (t_h) sebesar 3,237. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan df 52 sebesar 2,000, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,237 > 2,000$). Selain itu, signifikansi menunjukkan 0,002, yang berarti hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Perhitungan *gain skor* (rerata *pre-* dan *post-test* kelas eksperimen dikurangi skor *pre-* dan *post-test* kelas kontrol) sebesar 1,032 dan hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,07%. Oleh karena itu dapat disimpulkan, bahwa keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two*

Stray lebih efektif daripada peserta didik yang diajara dengan menggunakan teknik konvensional.

Dari hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan teknik konvensional. Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman mampu meningkatkan motivasi peserta didik. Dengan teknik tersebut peserta didik terlibat langsung secara aktif belajar secara berkelompok. Dalam kelompok terdiri dari anggota kelompok yang memiliki kemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Dalam kelompok terjadi diskusi saling berbagi kemampuan dan peserta didik dapat mengeluarkan pendapatnya untuk memahami materi/bacaan dan menyelesaikan permasalahan dengan menjawab pertanyaan. Peserta didik yang mengalami kesulitan akan dibantu oleh peserta didik lainnya. Dengan demikian dalam suatu kelompok peserta didik yang mengalami kesulitan dapat dengan mudah untuk memahami bacaan dan menjawab pertanyaan.

Selain itu, teknik *Two Stay Two Stray* juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling belajar dari kelompok lain dengan cara bertukar informasi hasil kerja dengan kelompok lain. Setelah selesai berdiskusi dalam kelompok kemudian peserta didik membagikan hasil temuannya kepada kelompok lain. Pembelajaran dengan cara berdiskusi saling berbagi kemampuan, saling mengeluarkan pendapat, saling membantu dalam belajar, saling mencari dan bertukar informasi akan membuat peserta didik aktif dalam kelas. Peserta didik tidak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, namun peserta

didik terlibat langsung dalam pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran tidak berpusat kepada guru namun berpusat pada peserta didik. Guru hanya sebagai fasilitator yang bertugas mengarahkan dan mengawasi dalam pembelajaran agar pembelajaran berjalan lancar. Dengan demikian mempermudah peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman terutama dalam keterampilan membaca.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 9,07%, artinya setelah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* keterampilan membaca peserta didik menjadi meningkat, sedangkan sisanya sebesar 90.93% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut misalnya motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna dikarenakan kurangnya pengalaman.

2. Dalam penelitian ini tidak semua pemberian perlakuan (*treatment*) diberikan oleh guru mata pelajaran, namun ada beberapa kali pertemuan yang dilakukan oleh peneliti dikarenakan guru berhalangan untuk mengajar.
3. Dalam penelitian waktu yang digunakan untuk perlakuan (*treatment*) tidak berlangsung secara terus-menerus namun ada sedikit jeda dikarenakan adanya Ujian sekolah dan Ujian Nasional untuk kelas XII. Sehingga membuat penelitian kurang efisien.
4. Dalam berlangsungnya perlakuan (*treatment*) di kelas eksperimen kadang ada peserta didik yang tidak masuk dan mengakibatkan jumlah peserta didik ganjil, sehingga tidak bisa bulat di bagi empat dan hal ini mengakibatkan ada anggota kelompok yang lebih dari empat. Dengan demikian kurang ideal dengan penerapan teknik “*Two Stay Two Stray*”.
5. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangannya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan nilai bobot keefektifan sebesar 9,07 %. Berdasarkan hasil dari *post-test* diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (35,571) lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol (32,807).

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional. Hasil penelitian membuktikan bahwa prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan teknik konvensional.

Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* memberikan dampak positif bagi peserta didik. Dengan teknik *Two Stay Two Stray* mendorong peserta didik untuk berpikir keras dan berdiskusi menyampaikan pendapatnya dalam memahami teks bahasa Jerman. Setelah peserta didik selesai berdiskusi, peserta didik dapat membagikan informasi hasil kerja kepada kelompok lain. Dengan demikian peserta didik yang mengalami kesulitan akan dengan mudah untuk memahami teks bahasa Jerman. Pembelajaran dengan cara berdiskusi, saling berbagi kemampuan, saling membantu dalam belajar, dan saling bertukar informasi hasil kerja akan membuat peserta didik aktif dalam kelas. Dengan demikian peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak berpusat pada guru melainkan berpusat pada peserta didik. Jadi, teknik *Two Stay Two Stray* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengajarkan keterampilan membaca bahasa Jerman. Adapun langkah-langkah penerapan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca yaitu (1) pertama guru menyiapkan materi dan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik, (2) guru menyampaikan materi pembelajaran, (3) guru membagi peserta didik dalam satu kelas ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing 4 anggota. Setiap kelompok menetapkan 2 orang menjadi tamu, 2 orang tetap tinggal sebagai tuan rumah, (4) guru membagikan teks kepada peserta didik. Meminta peserta didik untuk membaca dengan nyaring, (5) setelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami isi bacaan secara berdiskusi, (6) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau kata-kata yang belum dikenal. guru menjelaskan kepada peserta

didik kata-kata sulit, (7) guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa teks bacaan dan kemudian menjawab pertanyaan terkait dengan bacaan tersebut. Peserta didik mendiskusikan tugas dalam kelompok, (8) setelah selesai menjawab semua pertanyaan yang telah diberikan, 2 anggota yang menjadi tamu dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya untuk mencari informasi hasil kerja dari kelompok lain. Sementara 2 anggota yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas membagikan informasi hasil kerja ke tamu mereka, (9) setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tetap tinggal, tamu kembali ke kelompok masing-masing dan menginformasikan hasil kerja dari kelompok lain, (10) setiap kelompok kemudian membandingkan, mencocokkan dan membahas hasil pekerjaan mereka, (11) guru dan peserta didik membahas dan mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik.

C. Saran

Dari hasil penelitian dapat disampaikan saran untuk guru agar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terutama dalam keterampilan membaca. Bagi peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis*. Yogyakarta : BPFE - yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin : Langenscheidt.
- Bundesministerium für Unterricht, Kunst, und Kultur. 2007. *Gender & Lesen*. Diakses tanggal 28 Juni 2013 dari <http://www.bmukk.gv.at/medienpool/15230/genderlesenwebfassung.pdf>
- BPSDMPK DAN PMP. 2012. *Modul Bahasa Indonesia-Keterampilan Membaca*. Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan.
- Carell, Patricia dkk 1998. *Interactive and Approaches to Second Language Reading*. New York: Chambridge University Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Dinas Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Bahasa Jerman untuk SMA/MA Program Pilihan*. Yogyakarta : Dinas Pendidikan.
- Dinsel, Sabine dan Reimann, Mina. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch-Tips und Übungen*. Germany : Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Pengajaran bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta : Indeks.
- Hammoud, Antje dan Ratzki, Anne. 2009. *Fremdsprache Deutsch-Kooperatives Lernen*. Goethe-Institut.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2011. *Coopertive Learning- Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning- Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismail. 2008. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Semarang : Rasail Media Group.
- Kustaryo, Sukirah. 1998. *Reading Techniques for College Students*. Jakarta : Depdikbud.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning – Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Muslich, Masnur dan Suyono. 2010. *Aneka Model Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Malang : A3 (Asah Asih Asuh).
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra-Edisi Ketiga*. Yohyakarta : BPFE.
- Otto, Wayne, dkk. 1979. *How to Teach Reading*. Addison-Wesley : Publishing Company.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Purwanto, Ngalm. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ruhama, een. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. Diakses tanggal 30 Juli 2013 dari <http://eprints.uny.ac.id/7797/>
- Sadiman, Arief, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soedarso. 2000. *Speed Reading-Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan-Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Statistik untuk Penelitian..* Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan-Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sulistyorini, Endah Ayu Wisudawati. 2012. Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. *Skripsi SI*. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan)
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning- Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Winteler, Adi. 2004. *Professionell Lehren und Lernen Ein Praxisbuch*. Germany : Wissenschaftliche Buchgesellschaft.

LAMPIRAN 1

- 1. Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**
- 2. Kunci Jawaban Instrumen Tes**
- 3. Hasil Pekerjaan Peserta Didik**
- 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Instrumen Penelitian
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Minggir

Lies den Text !

Ich heiße Hans Müller.

Ich komme aus Deutschland, aus Dresden, und ich wohne jetzt in Berlin.

Ich bin sechzehn Jahre alt und gehe ins Gymnasium, Klasse 10 A.

Ich lerne gern Englisch und Französisch.

Meine Hobbys sind : Volleyball, Basketball, Computer, und Musik hören.

Sumber Kontakte Deutsch I hal 16

Kreuze die richtige Antwort an !

1. Woher kommt Hans Müller?

Er kommt aus...

- a. Berlin
- b. Deutschland
- c. Indonesien
- d. Frankreich

2. Wo wohnt er? Er wohnt in...

- a. Berlin
- b. Dresden
- c. Bonn
- d. Kiel

3. Was sind seine Hobbys?
 - a. Volleyball, Basketball, Computer, und Lesen
 - b. Volleyball, Basketball, Computer, und singen
 - c. Volleyball, Tanzen, Computer, und Musik hören
 - d. Volleyball, Basketball, Computer, und Musik hören
4. Was macht er? Er ist...
 - a. Mechaniker
 - b. Schüler
 - c. Lehrer
 - d. Ingenieur
5. Wie alt ist er ? Er ist....Jahre alt.
 - a. 10
 - b. 13
 - c. 15
 - d. 16

Lies den Text !

Angelika Wiechert kommt aus Dortmund. Jetzt lebt sie in Hamburg. Sie ist verheiratet und hat zwei Kinder. Frau Wiechert ist 34 Jahre alt und Ingenieurin von Beruf. Aber zur Zeit ist sie Hausfrau. Die Kinder sind noch klein. Angelika Wiechert hat zwei Hobbys : Lesen und Surfen.

Sumber *Themen Neu 1* hal 14

Richtig oder Falsch!

- | | | |
|--------------------------------------|---|---|
| 6. Angelika wohnt in Hamburg. | R | F |
| 7. Sie ist Single. | R | F |
| 8. Sie ist vierunddreißig Jahre alt. | R | F |
| 9. Sie hat vier Hobbys. | R | F |

Lies den Dialog !

- Peter : Hallo, wer bist du?
- Arief : Ich bin Arief.
- Martin : Das ist mein Partnerschüler.
- Peter : Hallo!
- Dieter : Hallo, wie geht's?
- Arief : Danke, prima!
- Peter : Erzähl mal, Arief, woher kommst du?
- Arief : Aus Indonesien, aus Banjarmasin.
- Erika : Banjarmasin, wo liegt denn das?
- Arief : Auf Kalimantan.
- Erika : Was ist das, Kalimantan? Ist das eine Provinz?
- Arief : Nein, das ist eine Insel. Sie ist sehr groß.
Es gibt dort noch viel 'hutan', 'forest'..
Wie heißt das auf Deutsch?
- Dieter : Das heißt 'Urwald'
- Peter : Arief, wie findest du Deutschland?
- Erika : Ja, sag mal, was weißt du schon von Deutschland?
- Arief : Tja...Deutschland ist modern, die Menschen sind nett, aber sie
haben wenig Zeit. Das Leben ist teuer...

Sumber Kontakte Deutsch 1 hal

Richtig oder Falsch!

- | | | |
|--|---|---|
| 10. Das Thema von dem Dialog ist Kennen Lernen. | R | F |
| 11. Martin ist Ariefs Partnerschüler. | R | F |
| 12. Arief kommt aus Banjarmasin. | R | F |
| 13. Kalimantan ist eine Provinz. | R | F |
| 14. Hutan ist auf Deutsch Urwald. | R | F |
| 15. Arief findet die Menschen in Deutschland nett. | R | F |

Lies den Text !

Kassel, 16. Juni 1990

Liebe Christa,

Hurra !!! Morgen fahren wir mit Klasse 10A nach Goslar. Dort machen wir auch Wanderungen und Ausflüge. Ziele sind z. B. Wernigerode und der Brocken. Die Leute sagen, dort gibt es Hexen. Wie findest du das?

Wir haben Glück. Bis jetzt ist das Wetter prima. Hier habe ich schon viele Freundinnen und Freunde. Sie sind nett und haben immer Zeit. Ich glaube, Santi aus Semarang hat ein Problem. Sie ist so komisch. Hat sie vielleicht Heimweh?

Christa, hast du noch Unterricht oder habt ihr schon Ferien? Fährst du wieder nach Lombok oder hast du keine Zeit?

Viele Grüße und schöne Ferien!

Ina

Sumber Kontakte Deutsch 1 hal 73

Kreuze die richtige Antwort an !

16. Was erzählt der Text?

- a. Klassenfahrt
- b. Kennen lernen
- c. Ferien
- d. Urlaub

17. Wer sendet den Brief?

- a. Christa
- b. Ina
- c. Santi
- d. Susi

18. Wer bekommt den Brief?

- a. Christa
- b. Ina
- c. Santi
- d. Susi

Richtig oder Falsch!

- | | | |
|--|---|---|
| 19. Der Text ist ein Brief. | R | F |
| 20. Das Wetter in Deutschland ist nicht gut. | R | F |
| 21. Santi hat Heimweh. | R | F |

Lies den Text !

Mit dem Reiskocher unterwegs

Indonesische SMU-Schüler in Kassel

Kassel hat Besuch aus Indonesien: 8 Schülerinnen und Schüler aus Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Timor und Ambon sind von 11. bis 27. Juni in der Stadt. Sie sind 16 bis 18 Jahre alt und gehen in die SMU. (Das sind in Deutschland die Klassen 11-13.) In Kassel wohnen sie bei Familien mit Kindern und besuchen das Goethe-Gymnasium. Dort ist am 22. Juni ein "Indonesischer Abend". Programm: Tänze aus Bali und Java, (Pendet, Serimpi) und Lieder aus Sumatra. Die Mädchen tragen 'Sarong' und 'Kebaya'!

Am 27. Juni reisen die Gäste weiter nach Berlin und München. Die Schülerinnen und Schüler fahren zusammen mit Freunden vom *Pädagogischen Austauschdienst* in Bonn.

Wichtige Aktivitäten: Schulbesuche, Fahrten und Exkursionen. Und super wichtig ist immer der Reiskocher

Kreuze die richtige Antwort an !

22. Wie lange bleiben die Schülerinnen und Schüler in Kassel?

- a. 15 Tage
- b. 16 Tage
- c. 17 Tage
- d. 18 Tage

23. Wie alt sind sie?

- a. 16-17 Jahre alt
- b. 16-18 Jahre alt
- c. 16-19 Jahre alt
- d. 16-20 Jahre alt

24. Sie besuchen eine Schule. Wie heißt die Schule?

- a. Goethe-Gymnasium
- b. Schiller-Gymnasium
- c. Leipzig-Gymnasium
- d. Weimar-Gymnasium

25. Wohin fahren sie am 27. Juni?

- a. nach Berlin und Hamburg
- b. nach Berlin und Stuttgart
- c. nach München und Berlin
- d. nach München und Hamburg

Richtig oder Falsch!

26. In dem Goethe-Gymnasium ist ein Abend mit Tänzen
und Liedern aus Indonesien.

R F

27. Die Schülerinnen und Schüler fahren von Kassel
weiter nach Jakarta.

R F

28. Die Schülerinnen und Schüler reisen mit Familien.

R F

29. Sie besuchen in Deutschland Schulen und
machen Fahrten und Exkursionen.

R F

Lies den Stundenplan!

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag
7.50-8.35	Englisch	Geschichte	Englisch	Physik	Geschichte
8.40-9.25	Musik	Deutsch	Englisch	Mathematik	Religion
9.45-10.30	Mathematik	Mathematik	Musik	Deutsch	Erdkunde
10.35-11.20	Mathematik	Englisch	Physik	Religion	Erdkunde
11.35-12.20	Biologie	Sport	Deutsch	Chemie	Sozialkunde
12.25-13.10	Biologie	Sport	Deutsch	Sport	Sozialkunde
13.10-14.25	Mittagspause	Mittagspause	Mittagspause	Mittagspause	
14.25-15.10			Kunst	Computer	
15.15-16.00			Chemie	Computer	

Sumber Soal UAN Bahasa Jerman tahun 2010

Kreuze die richtige Antwort an !

30. Um wie viel Uhr beginnt der Unterricht?
- a. um 7.50 Uhr
 - b. um 8.40 Uhr
 - c. um 9.45 Uhr
 - d. um 10.35 Uhr
31. Was haben die Schüler am Dienstag in der dritten Stunde?
- a. Geschichte
 - b. Deutsch
 - c. Mathematik
 - d. Englisch
32. Wann haben sie Sport?
- a. Dienstag und Mittwoch
 - b. Dienstag und Donnerstag
 - c. Donnerstag und Freitag
 - d. Donnerstag und Mittwoch

33. Wie lange haben sie Mittagspause?

- a. 12.25-13.10
- b. 13.10-14.25
- c. 14.25-15.10
- d. 15.15-16.00

Lies den Text !

DEUTSCHE INTERNATIONALE SCHULE
ARBEITSGEMEINSCHAFTEN IM SCHULJAHR 1994
(extracurricular)

KURSE

Indonesischkurs	2 x pro Woche je 2 Stunden 2 Gruppen : pro Gruppe max. 15 Personen
Computerkurs	1 x 2 Stunden (Dienstag)
Gitarrenkurs	1 x pro Woche 60 Minuten (Montag)
Kochkurs	Indonesische Spezialitäten (z.B. Nasi Goreng) Italienische Spezialitäten (z.B. Pizza) Mittwoch, 16.00 – 18.00 Uhr (maximal 10 Personen)
Tanzkurs	1 x 2 Stunden (Mittwoch) 18.00 – 20.00 Uhr (z.B. Samba, Tango)

SPORT

Gymnastik	Freitag, 16.00 Uhr
Fußball im Stadion	Training: Samstag, 8.00 – 10.00 Uhr

Sumber *Kontakte Deutsch I* hal 39

Kreuze die richtige Antwort an !

34. Wie viele Kurse sind in der Deutschen Internationalen Schule?

- a. 5 Kurse
- b. 7 Kurse

c. 9 Kurse

d. 11 Kurse

35. Wann ist der Computerkurs?

a. Am Sonntag

b. Am Montag

c. Am Dienstag

d. Am Mittwoch

36. Um wie viel Uhr beginnt der Tanzkurs?

a. 16.00 Uhr

b. 17.00 Uhr

c. 18.00 Uhr

d. 19.00 Uhr

37. Wie lange dauert der Gittarenkurs?

a. 15 Minuten

b. 30 Minuten

c. 45 Minuten

d. 60 Minuten

38. Wie oft ist der Indonesischkurs?

a. 1 x pro Woche

b. 2 x pro Woche

c. 3 x pro Woche

d. 4 x pro Woche

Richtig oder Falsch!

39. Fußball im Stadion dauert 2 Stunden.

R F

40. Die Gymnastik ist am Samstag.

R F

41. Am meisten sind 20 Personen im Kochkurs.

R F

42. Der Kochkurs beginnt um 16.00 Uhr.

R F

Jawaban Instrumen Penelitian
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Minggir

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	B	22.	C
2.	A	23.	B
3.	D	24.	A
4.	B	25.	C
5.	D	26.	R
6.	R	27.	F
7.	F	28.	F
8.	R	29.	R
9.	F	30.	A
10.	R	31.	C
11.	R	32.	B
12.	R	33.	B
13.	F	34.	A
14.	R	35.	C
15.	R	36.	C
16.	A	37.	D
17.	B	38.	B
18.	A	39.	R
19.	R	40.	F
20.	F	41.	F
21.	F	42.	R

Hasil Pekerjaan Peserta didik *Pre-* dan *Post-test* di Kelas Eksperimen

Pre-test

Lembar jawaban

$$S = 15$$

$$B = \frac{27}{42} \times 100 = 64$$

No. 14

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d	22.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d
2.	<input checked="" type="checkbox"/> b c d	23.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d
3.	a b <input checked="" type="checkbox"/> d	24.	<input checked="" type="checkbox"/> b c d
4.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d	25.	a b c <input checked="" type="checkbox"/>
5.	a b c <input checked="" type="checkbox"/>	26.	<input checked="" type="checkbox"/> F
6.	<input checked="" type="checkbox"/> F	27.	R <input checked="" type="checkbox"/>
7.	R <input checked="" type="checkbox"/>	28.	<input checked="" type="checkbox"/> F
8.	<input checked="" type="checkbox"/> F	29.	R <input checked="" type="checkbox"/>
9.	R <input checked="" type="checkbox"/>	30.	<input checked="" type="checkbox"/> b c d
10.	R <input checked="" type="checkbox"/>	31.	a b <input checked="" type="checkbox"/> d
11.	<input checked="" type="checkbox"/> F	32.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d
12.	<input checked="" type="checkbox"/> F	33.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d
13.	R <input checked="" type="checkbox"/>	34.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d
14.	R <input checked="" type="checkbox"/>	35.	a b <input checked="" type="checkbox"/> d
15.	R <input checked="" type="checkbox"/>	36.	a b c <input checked="" type="checkbox"/>
16.	a b <input checked="" type="checkbox"/> d	37.	a b c <input checked="" type="checkbox"/>
17.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d	38.	a b <input checked="" type="checkbox"/> d
18.	<input checked="" type="checkbox"/> b c d	39.	<input checked="" type="checkbox"/> F
19.	<input checked="" type="checkbox"/> F	40.	<input checked="" type="checkbox"/> F
20.	R <input checked="" type="checkbox"/>	41.	R <input checked="" type="checkbox"/>
21.	<input checked="" type="checkbox"/> F	42.	R <input checked="" type="checkbox"/>

Post-test

Lembar jawaban

$$S = 5$$

$$B = \frac{37}{42} \times 100 = 88$$

No. 14

No	Jawaban				No	Jawaban					
1.	a	b	c	d	22.	a	b	c	d		
2.	a	b	c	d	23.	a	b	c	d		
3.	a	b	c	d	24.	a	b	c	d		
4.	a	b	c	d	25.	a	b	c	d		
5.	a	b	c	d	26.	R	F				
6.	R	F			27.	R	F				
7.	R	F				28.	R	F			
8.	R	F			29.	R	F				
9.	R	F			30.	a	b	c	d		
10.	R	F			31.	a	b	c	d		
11.	R	F			32.	a	b	c	d		
12.	R	F			33.	a	b	c	d		
13.	R	F			34.	a	b	c	d		
14.	R	F			35.	a	b	c	d		
15.	R	F			36.	a	b	c	d		
16.	a	b	c	d	37.	a	b	c	d		
17.	a	b	c	d	38.	a	b	c	d		
18.	a	b	c	d	39.	R	F				
19.	R	F			40.	R	F				
20.	R	F			41.	R	F				
21.	R	F					42.			R	F

Pre-test

Lembar jawaban

No. 8

$$S = 12$$

$$B = \frac{30}{42} \times 100 = 71$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a b c d	22.	a b c d
2.	a b c d	23.	a b c d
3.	a b c d	24.	a b c d
4.	a b c d	25.	a b c d
5.	a b c d	26.	R F
6.	R F	27.	R F
7.	R F	28.	R F
8.	R F	29.	R F
9.	R F	30.	a b c d
10.	R F	31.	a b c d
11.	R F	32.	a b c d
12.	R F	33.	a b c d
13.	R F	34.	a b c d
14.	R F	35.	a b c d
15.	R F	36.	a b c d
16.	a b c d	37.	a b c d
17.	a b c d	38.	R b c d
18.	a b c d	39.	R F
19.	R F	40.	R F
20.	R F	41.	R F
21.	R F	42.	R F

Lembar jawaban

Post-test

No. 8

$$J = 5$$

$$B = \frac{37}{42} \times 100 = 88$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	22.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
2.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	23.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
3.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	24.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
4.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	25.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
5.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	26.	R <input checked="" type="checkbox"/> F <input checked="" type="checkbox"/>
6.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	27.	R <input checked="" type="checkbox"/> F <input checked="" type="checkbox"/>
7.	R <input checked="" type="checkbox"/> F <input checked="" type="checkbox"/>	28.	R <input checked="" type="checkbox"/> F <input checked="" type="checkbox"/>
8.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	29.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
9.	R <input checked="" type="checkbox"/> F <input checked="" type="checkbox"/>	30.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
10.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	31.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
11.	R <input checked="" type="checkbox"/> F <input checked="" type="checkbox"/>	32.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
12.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	33.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
13.	R <input checked="" type="checkbox"/> F <input checked="" type="checkbox"/>	34.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
14.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	35.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
15.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	36.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
16.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	37.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
17.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	38.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
18.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	39.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
19.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	40.	R <input checked="" type="checkbox"/> F <input checked="" type="checkbox"/>
20.	R <input checked="" type="checkbox"/> F <input checked="" type="checkbox"/>	41.	R <input checked="" type="checkbox"/> F <input checked="" type="checkbox"/>
21.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	42.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>

Pre-test

Lembar jawaban

No. 9

$$S = 6$$

$$B = \frac{36}{42} \times 100 = 85$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d	22.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d
2.	<input checked="" type="checkbox"/> b c d	23.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d
3.	a b c <input checked="" type="checkbox"/>	24.	<input checked="" type="checkbox"/> b c d
4.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d	25.	a b <input checked="" type="checkbox"/> d
5.	a b c <input checked="" type="checkbox"/>	26.	<input checked="" type="checkbox"/> F
6.	<input checked="" type="checkbox"/> F	27.	R <input checked="" type="checkbox"/>
7.	R <input checked="" type="checkbox"/>	28.	<input checked="" type="checkbox"/> F
8.	<input checked="" type="checkbox"/> F	29.	<input checked="" type="checkbox"/> F
9.	R <input checked="" type="checkbox"/>	30.	<input checked="" type="checkbox"/> b c d
10.	R <input checked="" type="checkbox"/>	31.	a <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> d
11.	<input checked="" type="checkbox"/> F	32.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d
12.	<input checked="" type="checkbox"/> F	33.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d
13.	R <input checked="" type="checkbox"/>	34.	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> c d
14.	<input checked="" type="checkbox"/> F	35.	a b <input checked="" type="checkbox"/> d
15.	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	36.	a b <input checked="" type="checkbox"/> d
16.	<input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> d	37.	a <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/>
17.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d	38.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d
18.	<input checked="" type="checkbox"/> b c d	39.	<input checked="" type="checkbox"/> F
19.	<input checked="" type="checkbox"/> F	40.	R <input checked="" type="checkbox"/>
20.	R <input checked="" type="checkbox"/>	41.	R <input checked="" type="checkbox"/>
21.	<input checked="" type="checkbox"/> F	42.	<input checked="" type="checkbox"/> F

Lembar jawaban

Post-test

No. 9

$$S = 3$$

$$B = \frac{39}{42} \times 100 = 92$$

No	Jawaban				No	Jawaban			
1.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	22.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	23.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
3.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	24.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
4.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	25.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
5.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	26.	<input checked="" type="checkbox"/>	F		
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			27.	R	<input checked="" type="checkbox"/>		
7.	R	<input checked="" type="checkbox"/>			28.	R	<input checked="" type="checkbox"/>		
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			29.	<input checked="" type="checkbox"/>	F		
9.	R	<input checked="" type="checkbox"/>			30.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
10.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			31.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
11.	R	<input checked="" type="checkbox"/>			32.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			33.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
13.	R	<input checked="" type="checkbox"/>			34.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			35.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
15.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			36.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
16.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	37.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	38.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
18.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	39.	<input checked="" type="checkbox"/>	F		
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			40.	R	<input checked="" type="checkbox"/>		
20.	R	<input checked="" type="checkbox"/>			41.	R	<input checked="" type="checkbox"/>		
21.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			42.	<input checked="" type="checkbox"/>	F		

Hasil Pekerjaan Peserta didik *Pre-* dan *Post-test* di Kelas Kontrol

Pre-test

Lembar jawaban

No. 11

$$S = 16$$

$$B = \frac{26}{42} \times 100 = 61$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d	22.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d
2.	<input checked="" type="checkbox"/> b c d	23.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d
3.	a b <input checked="" type="checkbox"/> d	24.	<input checked="" type="checkbox"/> b c d
4.	a b <input checked="" type="checkbox"/> d	25.	a b <input checked="" type="checkbox"/> d
5.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d	26.	<input checked="" type="checkbox"/> F
6.	<input checked="" type="checkbox"/> F	27.	<input checked="" type="checkbox"/> R <input checked="" type="checkbox"/>
7.	R <input checked="" type="checkbox"/>	28.	<input checked="" type="checkbox"/> F
8.	R <input checked="" type="checkbox"/>	29.	<input checked="" type="checkbox"/> F
9.	<input checked="" type="checkbox"/> F	30.	<input checked="" type="checkbox"/> b c d
10.	<input checked="" type="checkbox"/> F	31.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d
11.	<input checked="" type="checkbox"/> F	32.	<input checked="" type="checkbox"/> b c d
12.	<input checked="" type="checkbox"/> F	33.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d
13.	<input checked="" type="checkbox"/> F	34.	<input checked="" type="checkbox"/> b c d
14.	R <input checked="" type="checkbox"/>	35.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> d
15.	R <input checked="" type="checkbox"/>	36.	a b <input checked="" type="checkbox"/> d
16.	<input checked="" type="checkbox"/> b c d	37.	a b c <input checked="" type="checkbox"/>
17.	a <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> d	38.	a <input checked="" type="checkbox"/> c d
18.	<input checked="" type="checkbox"/> b c d	39.	<input checked="" type="checkbox"/> F
19.	<input checked="" type="checkbox"/> F	40.	<input checked="" type="checkbox"/> F
20.	<input checked="" type="checkbox"/> F	41.	R <input checked="" type="checkbox"/>
21.	<input checked="" type="checkbox"/> F	42.	R <input checked="" type="checkbox"/>

Lembar jawaban

Post-test

No. 11

$$S = 10$$

$$B = \frac{32}{42} \times 100 = 76$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	22.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
2.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	23.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
3.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	24.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
4.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	25.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
5.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	26.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
6.	R <input checked="" type="checkbox"/>	27.	R <input checked="" type="checkbox"/>
7.	R <input checked="" type="checkbox"/>	28.	R <input checked="" type="checkbox"/>
8.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	29.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
9.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	30.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
10.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	31.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
11.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	32.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
12.	R <input checked="" type="checkbox"/>	33.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
13.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	34.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
14.	R <input checked="" type="checkbox"/>	35.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
15.	R <input checked="" type="checkbox"/>	36.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
16.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	37.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
17.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	38.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>
18.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	39.	R <input checked="" type="checkbox"/>
19.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	40.	R <input checked="" type="checkbox"/>
20.	R <input checked="" type="checkbox"/>	41.	R <input checked="" type="checkbox"/>
21.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>	42.	<input checked="" type="checkbox"/> a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d <input checked="" type="checkbox"/>

Lembar jawaban

Pre-test

No. 5

$$S = 11$$

$$B = \frac{31}{42} \times 100 = 73$$

No	Jawaban				No	Jawaban			
1.	a	X	c	d	22.	a	X	c	d
2.	a	b	c	d	23.	a	X	c	d
3.	a	b	c	X	24.	X	b	c	d
4.	a	b	X	d	25.	a	b	X	d
5.	a	b	c	X	26.	X	F		
6.	X	F			27.	R	X		
7.	R	X			28.	R	X		
8.	X	F			29.	X	F		
9.	X	X			30.	X	b	c	d
10.	R	X			31.	a	X	c	d
11.	X	F			32.	a	X	c	d
12.	X	F			33.	a	X	c	d
13.	X	F			34.	X	b	c	d
14.	R	X			35.	a	b	X	d
15.	X	F			36.	a	b	X	d
16.	a	b	X	d	37.	a	b	c	X
17.	X	b	c	d	38.	a	X	c	d
18.	a	X	c	d	39.	R	X		
19.	X	F			40.	R	X		
20.	R	X			41.	R	X		
21.	X	F			42.	X	F		

Post-test

Lembar jawaban

No. 5

$$S = 8$$

$$B = \frac{34}{42} \times 100 = 80$$

No	Jawaban				No	Jawaban			
1.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	22.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	23.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
3.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	24.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
4.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	25.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
5.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	26.	<input checked="" type="checkbox"/>	F		
6.	R	<input checked="" type="checkbox"/>			27.	R	<input checked="" type="checkbox"/>		
7.	R	<input checked="" type="checkbox"/>			28.	R	<input checked="" type="checkbox"/>		
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			29.	R	<input checked="" type="checkbox"/>		
9.	R	<input checked="" type="checkbox"/>			30.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
10.	R	<input checked="" type="checkbox"/>			31.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
11.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			32.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			33.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			34.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			35.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
15.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			36.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
16.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	37.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	38.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
18.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	39.	R	<input checked="" type="checkbox"/>		
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			40.	R	<input checked="" type="checkbox"/>		
20.	R	<input checked="" type="checkbox"/>			41.	R	<input checked="" type="checkbox"/>		
21.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			42.	<input checked="" type="checkbox"/>	F		

Pre-test

Lembar jawaban

No. 19

$$S = 07$$

$$B = \frac{35}{42} \times 100 = 83$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1	a <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d	22	a <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d
2	a <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d	23.	a <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d
3.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d	24.	<input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d
4.	a <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d	25.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> d
5.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d	26.	<input checked="" type="checkbox"/> F
6.	<input checked="" type="checkbox"/> F	27.	R <input checked="" type="checkbox"/>
7.	R <input checked="" type="checkbox"/>	28	<input checked="" type="checkbox"/> F
8.	<input checked="" type="checkbox"/> F	29	R <input checked="" type="checkbox"/>
9.	R <input checked="" type="checkbox"/>	30.	<input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d
10.	<input checked="" type="checkbox"/> F	31.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> d
11.	<input checked="" type="checkbox"/> F	32.	a <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d
12	R <input checked="" type="checkbox"/>	33.	a <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d
13.	R <input checked="" type="checkbox"/>	34.	<input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d
14.	<input checked="" type="checkbox"/> F	35.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> d
15.	<input checked="" type="checkbox"/> F	36.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> d
16.	<input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d	37.	a <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d
17.	a <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d	38	a <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d
18.	<input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c <input checked="" type="checkbox"/> d	39	R <input checked="" type="checkbox"/>
19.	<input checked="" type="checkbox"/> F	40.	R <input checked="" type="checkbox"/>
20.	R <input checked="" type="checkbox"/>	41.	R <input checked="" type="checkbox"/>
21	<input checked="" type="checkbox"/> F	42.	<input checked="" type="checkbox"/> F

Lembar jawaban

Post-test

No. 19

$$S = 4$$

$$B = \frac{38}{42} \times 100 = 90$$

No	Jawaban				No	Jawaban			
1.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	22.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	23.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
3.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	24.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
4.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	25.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
5.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	26.	<input checked="" type="checkbox"/>	F		
6.	R	<input checked="" type="checkbox"/>			27.	R	<input checked="" type="checkbox"/>		
7.	R	<input checked="" type="checkbox"/>			28.	R	<input checked="" type="checkbox"/>		
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			29.	<input checked="" type="checkbox"/>	*F		
9.	R	<input checked="" type="checkbox"/>			30.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
10.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			31.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
11.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			32.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			33.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
13.	R	<input checked="" type="checkbox"/>			34.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			35.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
15.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			36.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
16.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	37.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	38.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
18.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	39.	R	<input checked="" type="checkbox"/>		
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			40.	R	<input checked="" type="checkbox"/>		
20.	R	<input checked="" type="checkbox"/>			41.	R	<input checked="" type="checkbox"/>		
21.	<input checked="" type="checkbox"/>	F			42.	<input checked="" type="checkbox"/>	F		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir Sleman
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas : X-2
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen und Schule*
 Sub Pokok Bahasan : *Erste Kontakte in der Schule und Lehrer in Deutschland*
 Pertemuan : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Karakter

Komunikatif, kerja keras dan kerjasama.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

F. Materi Pembelajaran

Teks buku *Kontakte Deutsch 1* hal 56, dan 86. (terlampir)

G. Teknik Pembelajaran

- a. *Two Stay Two Stray*
- b. Tanya jawab

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan : “ Di mana rumahmu? “<i>Wo wohnst du</i>”?, “ Di mana letak kota tempat kamu tinggal? “<i>Wo liegt</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan • Menjawab 	10 menit

	<p><i>deine Stadt?” Apa nama pulau tempat kamu tinggal? “Wie heißt deine Insel?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan bagaimana cara teknik <i>Two Stay Two Stray</i>. • Meminta peserta didik untuk membentuk kelompok sesuai dengan yang dibagi oleh guru. Masing-masing anggota 4 orang. Dalam kelompok menentukan 2 orang sebagai tamu dan 2 orang tetap tinggal. • Membagikan teks kepada peserta didik. • Meminta kepada peserta didik untuk membaca teks dengan nyaring. • Setelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami isi bacaan secara berdiskusi. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau kata-kata yang belum dikenal. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. • Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara berdiskusi selama 30 menit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Membentuk kelompok • Memperhatikan • Membaca • Berdiskusi • Bertanya • Memperhatikan • Berdiskusi 	40 menit

	<p>❖ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah 30 menit, meminta peserta didik yang menjadi tamu untuk bertamu ke kelompok lainnya untuk mencari informasi hasil kerja dari kelompok lain, yang tetap tinggal memberikan informasi hasil kerja kepada tamu yang datang. • Kemudian tamu kembali lagi kepada kelompoknya untuk membahas temuannya dari kelompok lain. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga guru menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan • Mengerjakan • Memperhatikan • Memperhatikan 	<p>25 menit</p> <p>5 menit</p>
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “Auf Wiedersehen!” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan • Bertanya • Menjawab 	<p>10 menit</p>

I. Media dan Sumber Belajar

a. Sumber Bahan

Hardjono, Tini, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch I Bahasa Jerman Untuk Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Katalis.

b. Media

Papan tulis, alat tulis.

J. Evaluasi

Membaca teks dan menjawab pertanyaan soal-soal mengenai teks.

K. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
- Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Agnes Tri Wuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Minggir, 2 Maret 2013

Peneliti,



Laila Yuliani
NIM. 09203244035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas : X-1
Pokok Bahasan : *Kennen lernen und Schule*
Sub Pokok Bahasan : *Erste Kontakte in der Schule und Lehrer in Deutschland*
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Karakter

Komunikatif, kerja keras dan mandiri.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

F. Materi Pembelajaran

Teks buku *Kontakte Deutsch 1* hal 56, dan 86.(terlampir)

G. Teknik Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan : Di mana rumahmu? “<i>Wo wohnst du</i>”?, Di mana letak kota tempat kamu tinggal? “<i>Wo liegt</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan • Memperhatikan 	10 menit

	<p><i>deine Stadt?” Apa nama pulau tempat kamu tinggal? “Wie heißt deine Insel?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan teks kepada peserta didik. • Meminta kepada peserta didik untuk membaca teks dengan nyaring. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau kata-kata yang belum dikenal. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. • Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara individu. <p>❖ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menukar hasil pekerjaannya. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan. <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga guru menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Membaca • Bertanya • Memperhatikan • Mengerjakan • Mengerjakan • Memperhatikan • Memperhatikan 	<p>50 menit</p> <p>15 menit</p> <p>5 menit</p>
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan 	<p>10 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “Auf Wiedersehen!” 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya • Menjawab 	
--	--	--	--

I. Media dan Sumber Belajar

- Sumber Bahan
Hardjono, Tini, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1 Bahasa Jerman Untuk Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Katalis.
- Media
Papan tulis, alat tulis.

J. Evaluasi

Membaca teks dan menjawab pertanyaan soal-soal mengenai teks.

K. Penilaian

- Teknik : latihan
- Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Agnes Tri Wuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Minggir, 27 Februari 2013

Peneliti,



Laila Yuliani
NIM. 09203244035

Materi 1

Teks 1***Lies den Dialog!***

Karin : Erzähl mal, wo wohnst du?

Tono : In Yogyakarta.

Karin : Wo liegt Yogyakarta?

Tono : Auf Java.

Karin : Java, ist Java eine Provinz?

Tono : Nein, das ist eine Insel. Es gibt dort candi Borobudur, pantai Parang Tritis, istana Sultan usw. Wie heißt das auf Deutsch?

Karin : Das heißt Borobudur Tempel, Parang Tritis Strand, Sultan Palast.

Sumber *Kontakte Deutsch 1* hal 56

Teks 2***Lies den Text !***

Das ist Max Tullner, 31 Jahre alt.

Er trägt meistens ein T-Shirt, Jeans und Jogging-Schuhe.

Er ist sehr nett.

Und was macht Max Tullner?



Max Tullner ist Lehrer am Schiller-Gymnasium. Er unterrichtet zwei Fächer: Deutsch und Englisch. Er hat die Klassen 11 und 13.

Er arbeitet fünf Tage pro Woche. Er unterrichtet morgens von 8 bis 12 Uhr oder von 8 bis 13 Uhr. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten und plant den Unterricht. Am Dienstag Nachmittag macht er eine AG; er trainiert von 15 bis 17 Uhr die "Schiller-Elf"

Die "Schiller-Elf" ist super! Sie ist bald Stadtmeister! "Max Tullner ist prima", sagen die Schülerinnen und Schüler, "Wir haben Glück. Er hat immer Zeit-er ist ein Freund!"

Sumber *Kontakte Deutsch 1* hal 86

Teks 1**Richtig oder Falsch!**

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Der Text ist ein Dialog über Kennen lernen. | R | F |
| 2. Karin wohnt in Yogyakarta | R | F |
| 3. Yogyakarta liegt auf Java Insel. | R | F |
| 4. Java ist eine Provinz. | R | F |
| 5. Candi Borobudur ist auf Deutsch Borobudur Strand. | R | F |

Teks 2**Kreuze die richtige Antwort an !**

6. Was erzählt der Text?
- Max Tullner
 - Jogging – schuhe
 - Schiller
 - Gymnasium
7. A : Wo unterrichtet Max Tullner?
- B : Er unterrichtet_____
- am Schiller Straße
 - am Schiller Elf
 - am Schiller Strand
 - am Schiller Gymnasium
8. A : Wie alt ist Max Tullner?
- B : Er ist _____ Jahre alt.
- einundzwanzig
 - einundzwei
 - dreiundeins
 - eiunddreißig
9. A : Was macht Max Tullner?
- B : Er ist _____
- Arbeiter
 - Schüler

- c. Lehrer
- d. Ingenieur

10. A : Was macht er von 15 bis 17 Uhr?

B : Er_____

- a. arbeitet
- b. unterrichtet
- c. korrigiert
- d. trainiert

Richtig oder Falsch!

- | | | |
|---|---|---|
| 11. Max Tullner unterrichtet Deutsch und französisch. | R | F |
| 12. Am Dienstag Nachmittag trainiert er die "Schiller-Elf". | R | F |
| 13. Max Tullner arbeitet sechs Tage pro Woche. | R | F |
| 14. Er unterrichtet morgens von 8 bis 14 Uhr. | R | F |
| 15. Morgens korrigiert er Klassenarbeiten und plant den Unterricht. | R | F |

Jawaban materi 1**Teks 1**

1. R
2. F
3. R
4. F
5. F

Teks 2

6. A
7. D
8. D
9. C
10. D
11. F
12. R
13. F
14. F
15. F

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas : X-2
Pokok Bahasan : *Schule*
Sub Pokok Bahasan : *Klassenfahrt*
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Karakter

Komunikatif, kerja keras dan kerjasama.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

F. Materi Pembelajaran

Teks buku *Kontakte Deutsch 1* hal 84 dan 100. (terlampir)

G. Teknik Pembelajaran

- a. *Two Stay Two Stray*
- b. Tanya jawab

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang <i>Klassenfahrt</i> (Perjalanan kelas) dengan menanyakan : Apakah kalian pernah melakukan <i>Klassenfahrt</i>? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan • Menjawab 	10 menit

	<p><i>“Habt ihr schon einmal eine Klassenfahrt gemacht?”</i>. Apa saja yang dilakukan dalam <i>Klassenfahrt</i>? <i>“Was habt ihr auf der Klassenfahrt gemacht?”</i>. Apa yang kalian kunjungi? <i>“Was habt ihr dort besucht?”</i>. Berapa hari ? <i>“Wie viele Tage seid ihr gefahren?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya. • Membagikan teks kepada peserta didik. • Meminta kepada peserta didik untuk membaca teks dengan nyaring. • Setelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami isi bacaan secara berdiskusi. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau kata-kata yang belum dikenal. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. • Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara berdiskusi selama 30 menit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok • Memperhatikan • Membaca • Berdiskusi • Bertanya • Memperhatikan • Berdiskusi 	40 menit

	<p>❖ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah 30 menit, meminta peserta didik yang menjadi tamu untuk bertamu ke kelompok lainnya untuk mencari informasi hasil kerja dari kelompok lain, yang tetap tinggal memberikan informasi hasil kerja kepada tamu yang datang. • Kemudian tamu kembali lagi kepada kelompoknya untuk membahas temuannya dari kelompok lain. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga guru menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan • Mengerjakan • Memperhatikan • Memperhatikan 	<p>25 menit</p> <p>5 menit</p>
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup <p>“Auf Wiedersehen!”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan • Bertanya • Menjawab 	<p>10 menit</p>

I. Media dan Sumber Belajar

a. Sumber Bahan

Hardjono, Tini, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch I Bahasa Jerman Untuk Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Katalis.

b. Media

Papan tulis, alat tulis.

J. Evaluasi

Membaca teks dan menjawab pertanyaan soal-soal mengenai teks.

K. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
- Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Agnes Tri Wuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Minggir, 9 Maret 2013

Peneliti,



Laila Yuliani
NIM. 09203244035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir Sleman
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas : X-1
 Pokok Bahasan : *Schule*
 Sub Pokok Bahasan : *Klassenfahrt*
 Pertemuan : 2
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Karakter

Komunikatif, kerja keras dan mandiri.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

F. Materi Pembelajaran

Teks buku *Kontakte Deutsch 1* hal 84 dan 100.(terlampir)

G. Teknik Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang <i>Klassenfahrt</i> (Perjalanan kelas) dengan menanyakan : Apakah kalian pernah melakukan <i>Klassenfahrt</i>? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan • Menjawab 	10 menit

	<p><i>“habt ihr schon einmal eine Klassenfahrt gemacht?”</i>. Apa saja yang dilakukan dalam <i>Klassenfahrt</i>? <i>“Was habt ihr auf der Klassenfahrt gemacht?”</i>. Apa yang kalian kunjungi? <i>“Was habt ihr dort besucht?”</i>. Berapa hari? <i>“Wie viele Tage seid ihr gefahren?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan teks kepada peserta didik. • Meminta kepada peserta didik untuk membaca teks dengan nyaring. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau kata-kata yang belum dikenal. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. • Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara individu. <p>❖ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menukar hasil pekerjaannya. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan. <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga guru menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Membaca • Bertanya • Memperhatikan • Mengerjakan • Mengerjakan • Memperhatikan • Memperhatikan 	<p>50 menit</p> <p>15 menit</p> <p>5 menit</p>

3.	Schluß / Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “Auf Wiedersehen!” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan • Bertanya • Menjawab 	10 menit
----	--	--	----------

I. Media dan Sumber Belajar

- a. Sumber Bahan
Hardjono, Tini, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1 Bahasa Jerman Untuk Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Katalis.
- b. Media
Papan tulis, alat tulis.

J. Evaluasi

Membaca teks dan menjawab pertanyaan soal-soal mengenai teks.

K. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Minggir, 6 Maret 2013

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,




Dra. Agnes Tri Wuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Laila Yuliani
NIM. 09203244035

Materi 2

Teks 1

Lies den Text !

KLASSENFAHRT von KLASSE 10A

Programm

14. Juni (Donnerstag)

morgens : Fahrt nach Goslar

Adresse in Goslar : Jugendherberge Goslar

Rammelsbergerstr. 25

38640 Goslar

Tel : 05321 / 22240

nachmittags : Wir besichtigen die Altstadt von Goslar :

die Kaiserpfalz

das Museum

Fachwerkhäuser

15. Juni (Freitag)

vormittags : Wir machen eine Harzwanderung.

(von Schalke bis Clausthal-Zellerfeld)

nachmittags: Wir besuchen das Bergwerksmuseum

in Clausthal-Zellerfeld.

16. Juni (Samstag)

vormittags : Brocken : Wir besuchen dort die "Hexen"

Wernigerode : 1) Wir besichtigen das Schloss, das Rathaus
und, das Museum.

2) Wir fahren mit der Harzquerbahn nach
Nordhausen. (Die Bahn ist 100 Jahre alt !)

abends : Wir fahren zurück nach Kassel.

Teks 2*Lies den Text !*

Yogyakarta, 15. April 2012

Lieber Johan,

Wir machen eine Klassenfahrt !

Wir fahren nach Bali. Bali liegt in Indonesien. Wir bleiben vom 5. bis 10. April. Wir besichtigen viele schöne Sehenswürdigkeiten. Am ersten Tag besuchen wir Tanah Lot, Museum und Attraktion Pendet und Kecak Tanzen. Das ist super!

Dann besuchen wir Sangeh, Sanur Strand, und Kuta Strand. In Sangeh gibt es viele Affen.

Und dann besuchen wir Bedugul und GWK (Garuda Wisnu Kencana). GWK ist eine Skulptur von Wisnu und Garuda.

Danach besuchen wir Dreamland Strand und Sukowati. Sukowati ist ein Markt.

Am 10. April fahren wir wieder nach Yogyakarta zurück.

Das ist wunderbar. Ich bin glücklich!

Macht ihr auch Klassenfahrten?

Wohin fahrt ihr?

Schreib bald!

Liebe Grüße

fala

Teks 1**Kreuze die richtige Antwort an !**

1. Was erzählt den Text?
 - a. Urlaub Programm
 - b. Ferien Programm
 - c. Klassenfahrt Programm
 - d. Fernsehen Programm
2. Wann fährt Klasse 10A?
 - a. am 14. Juni
 - b. am 15. Juni
 - c. am 16. Juni
 - d. am 17. Juni
3. A : Was macht Klasse 10A am ersten Tag nachmittag?
B : Sie besichtigt...
 - a. die Kaiserpfalz, das Museum, und das Kino
 - b. die Kaiserpfalz, das Museum, und Fachwerkhäuser
 - c. die Kaiserpfalz, das Restaurant, und Fachwerkhäuser
 - d. die Kaiserpfalz, das Museum, und Fachoberschule
4. Wann macht sie eine Harzwanderung?
 - a. am Freitag vormittag
 - b. am Freitag nachmittag
 - c. am Samstag vormittag
 - d. am Samstag abend
5. Wann besichtigt sie das Schloss, das Rathaus, und das Museum?
 - a. am ersten Tag
 - b. am zweiten Tag
 - c. am dritten Tag
 - d. am vierten Tag

Richtig oder Falsch!

- | | | |
|---|---|---|
| 6. Klasse 10A macht Klassenfahrt 3 Tage. | R | F |
| 7. Am Donnerstag nachmittag besichtigt sie die Altstadt von Goslar. | R | F |
| 8. Am 15. Juni besucht sie das Bergwerkmuseum in Rammelsbergerstr. | R | F |
| 9. Am 16. Juni fährt sie mit der Harzquerbahn nach Nordsee. | R | F |
| 10. Am Samstag abend fährt sie zurück nach Kassel. | R | F |

Teks 2**Kreuze die richtige Antwort an !**

11. Was für ein Text ist das?
- | | |
|----------------|---------------------|
| a. ein Dialog | c. ein Brief |
| b. ein Bericht | d. eine Information |
12. Was erzählt den Brief?
- | | |
|-----------------|----------------|
| a. Klassenfahrt | c. Ferien |
| b. Information | d. Stundenplan |
13. Wer sendet den Brief?
- | | |
|----------|---------|
| a. Johan | c. Lala |
| b. Lili | d. Tono |
14. Wer bekommt den Brief?
- | | |
|----------|---------|
| a. Johan | c. Lala |
| b. Lili | d. Tono |
15. Wie lange bleibt der Schreiber in Bali ?
- | | |
|-----------|-----------|
| a. 5 Tage | c. 6 Tage |
| b. 7 Tage | d. 8 Tage |

Jawaban Materi 2**Teks 1**

1. C
2. A
3. B
4. A
5. C

6. R
7. R
8. F
9. F
10. R

Teks 2

11. C
12. A
13. C
14. A
15. C

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas : X-2
Pokok Bahasan : *Schule und Kennen lernen*
Sub Pokok Bahasan : *Stundenplan und Nomen*
Pertemuan : 3
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Karakter

Komunikatif, kerja keras dan kerjasama.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

F. Materi Pembelajaran

Teks buku *Grüß dich* hal 78 dan 88. Dan Buku Studio D A1 hal 31. (terlampir)

G. Teknik Pembelajaran

- a. *Two Stay Two Stray*
- b. Tanya jawab

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang jadwal pelajaran dengan menanyakan : Hari ini pelajaran kalian apa saja? “ <i>Heute was ist die Fächer im</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab Memperhatikan Menjawab 	10 menit

	<p><i>Unterricht?</i>”. Apa bahasa Jermanya? “<i>Was ist das auf Deutsch?</i>”. Jam berapa pelajaran di sekolah dimulai? “<i>Wann beginnt der Unterricht in der Schule</i>”. Jam berapa pelajaran di sekolah selesai ? “<i>Wann beginnt der Unterricht in der Schule zu Ende?</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya. • Membagikan teks kepada peserta didik. • Meminta kepada peserta didik untuk membaca teks dengan nyaring. • Setelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami isi bacaan secara berdiskusi. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau kata-kata yang belum dikenal. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. • Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara berdiskusi selama 30 menit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok • Memperhatikan • Membaca • Berdiskusi • Bertanya • Memperhatikan • Berdiskusi 	40 menit

	<p>❖ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah 30 menit, meminta peserta didik yang menjadi tamu untuk bertamu ke kelompok lainnya untuk mencari informasi hasil kerja dari kelompok lain, yang tetap tinggal memberikan informasi hasil kerja kepada tamu yang datang. • Kemudian tamu kembali lagi kepada kelompoknya untuk membahas temuannya dari kelompok lain. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga guru menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan • Mengerjakan • Memperhatikan • Memperhatikan 	<p>25 menit</p> <p>5 menit</p>
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup <p>“Auf Wiedersehen!”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan • Bertanya • Menjawab 	<p>10 menit</p>

I. Media dan Sumber Belajar

- a. Sumber Bahan

Rosana, Helmi dan Syarief, Willia. *Grüß dich*. Jakarta:Katalis Funk, Hermann, dkk. 2008. *Studio D A1*. Jakarta:Katalis.
- b. Media

Papan tulis, alat tulis.

J. Evaluasi

Membaca teks dan menjawab pertanyaan soal-soal mengenai teks.

K. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
- Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Agnes Tri Wuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Minggir, 16 Maret 2013

Peneliti,



Laila Yuliani
NIM. 09203244035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas : X-1
Pokok Bahasan : *Schule und Kennen Lernen*
Sub Pokok Bahasan : *Stundenplan und Nomen*
Pertemuan : 3
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Karakter

Komunikatif, kerja keras dan mandiri.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

F. Materi Pembelajaran

Teks buku *Grüß dich* hal 78 dan 88. Dan buku Studio D A1 hal 31. (terlampir)

G. Teknik Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang jadwal pelajaran dengan menanyakan : Hari ini pelajaran kalian apa saja? “ <i>Heute was ist die Fächer im</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan • Menjawab 	10 menit

	<p><i>Unterricht?</i>”. Apa bahasa Jermanya? “<i>Was ist das auf Deutsch?</i>”. Jam berapa pelajaran di sekolah dimulai? “<i>Wann beginnt der Unterricht in der Schule</i>”. Jam berapa pelajaran di sekolah selesai ? “<i>Wann beginnt der Unterricht in der Schule zu Ende?</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan teks kepada peserta didik. • Meminta kepada peserta didik untuk membaca teks dengan nyaring. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau kata-kata yang belum dikenal. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. • Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara individu. <p>❖ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menukar hasil pekerjaannya. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan. <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga guru menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Membaca • Bertanya • Memperhatikan • Mengerjakan • Mengerjakan • Memperhatikan • Memperhatikan 	<p>50 menit</p> <p>15 menit</p> <p>5 menit</p>

3.	Schluß / Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “Auf Wiedersehen!” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan • Bertanya • Menjawab 	10 menit
----	--	--	----------

I. Media dan Sumber Belajar

- a. Sumber Bahan

Rosana, Helmi dan Syarief, Willia. *Griß dich*. Jakarta:Katalis.

Funk, Hermann, dkk. 2008. *Studio D A1*. Jakarta:Katalis.
- b. Media

Papan tulis, alat tulis.

J. Evaluasi

Membaca teks dan menjawab pertanyaan soal-soal mengenai teks.

K. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Minggir, 13 Maret 2013

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,




Dra. Agnes Tri Wuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Laila Yuliani
NIM. 09203244035

Materi 3

Studenplan 1**Lern den Studienplan von Aldi unten!**

Uhrzeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag
08.00-08.45	Französisch	Erdkunde	Latein	Deutsch	Französisch
08.50-9.35	Englisch	Englisch	Mathe	Englisch	Deutsch
PAUSE					
9.55-10.40	Latein	Mathe	Sport	Latein	Englisch
10.45-11.30	Physik	Biologie	Sport	Physik	Chemie
PAUSE					
11.45-12.30	Kath.Religion	Französisch	Physik	Kath.Religion	Musik
12.35-13.20			Biologie		Latein
PAUSE					
13.00-14.15			Französisch		Geschichte
14.20-15.05					

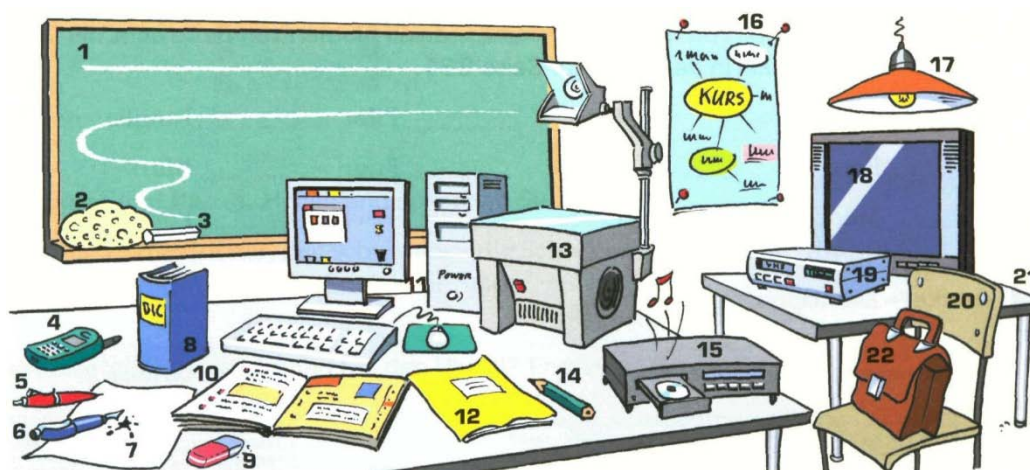
Sumber *Grüß dich !!!* hal 78**Studenplan 2****Lies Stundenplan von Klasse 10 A !**

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag
07.00-8.00	Mathe	Physik	Chemie	Religion	Sport
08.30-10.00	Deutsch	Mathe	Biologie	Geschichte	Sport
10.00-10.30	Pause	Pause	Pause	Pause	Pause

Sumber *Grüß dich !!!* hal 88

Teks 3

Sieh das Bild und lies den Text!



Ich bin Laura. Das ist meine Klasse. Dort gibt es verschiedene Dinge, z. B. eine Tafel, einen Schwamm, einen Computer, ein Lernplakat, einen Videorekorder, einen Overheadprojektor, einen CD-Player, eine Lampe, einen Fernseher und so weiter. Alle sind sehr interessant und haben die Funktion. Sie machen den Unterricht nicht langweilig. Ja, das ist meine Klasse.

Sumber: *Studio D AI* hal 31

Studenplan 1

Richtig oder Falsch!

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Der Text ist ein Stundenplan. | R | F |
| 2. Aldi hat am Freitag dreimal Pause. | R | F |
| 3. Dienstag lernt Aldi sieben Fächer. | R | F |
| 4. Mittwochs hat Aldi zwei Stunden Sport. | R | F |
| 5. Pro Woche lernt Aldi drei Stunden Physik. | R | F |

Kreuze die richtige Antwort an !

6. Wann beginnt der Unterricht?
- | | |
|-------------|-------------|
| a. um 08.00 | c. um 08.50 |
| b. um 13.00 | d. um 14.20 |
7. Was hat Aldi am Mittwoch in der zweiten Stunde?
- | | |
|-----------|-----------|
| a. Latein | c. Sport |
| b. Mathe | d. Physik |
8. Wie lange hat Aldi Kath. Religion?
- | | |
|------------------------|------------------------|
| a. von 10.45 bis 11.30 | c. von 11.45 bis 12.30 |
| b. von 13.00 bis 14.15 | d. von 14.20 bis 15.05 |
9. Wann hat Aldi Musik?
- | | |
|---------------|----------------|
| a. am Montag | c. am Dienstag |
| b. am Freitag | d. am Samstag |
10. Wie viele Fächer hat Aldi am Freitag?
- | | |
|------|------|
| a. 3 | c. 5 |
| b. 7 | d. 9 |

Studenplan 2

Richtig oder Falsch!

- | | | |
|--|---|---|
| 11. Der Unterricht beginnt um sieben Uhr. | R | F |
| 12. Di Klasse 10 A hat Deutsch am Montag von halb neun bis zehn Uhr. | R | F |
| 13. Die Pause dauert zwanzig Minuten. | R | F |
| 14. Mathe hat die Klasse 10 A zweimal pro Woche. | R | F |
| 15. Am Mittwoch lernt die Klasse drei Fächer. | R | F |

Teks 3

Berilah nomer sesuai dengan gambar yang tepat pada teks 3!

....die Kreideder Computerdas Wörterbuchder Fernseher
....die Tafelder CD-Playerdas Lernplakatdas Handy
....der Schwammdie Lampeder Bleistiftder Kuli
....das Papierdas Kursbuchder Radiergummider Overhead-
....der Tischdie Taschedas Heft	projektor
....der Stuhlder Füllerder Videorekorder	

Jawaban Materi 3

Teks 1

1. R
2. R
3. F
4. R
5. R

6. A
7. B
8. C
9. B
10. B

Teks 2

11. R
12. R
13. F
14. R
15. F

Teks 3

Berilah nomer sesuai dengan gambar yang tepat pada teks 3!

<u>3</u> die Kreide	<u>11</u> der Computer	<u>8</u> das Wörterbuch	<u>18</u> der Fernseher
<u>1</u> die Tafel	<u>15</u> der CD-Player	<u>16</u> das Lernplakat	<u>4</u> das Handy
<u>2</u> der Schwamm	<u>17</u> die Lampe	<u>14</u> der Bleistift	<u>5</u> der Kuli
<u>7</u> das Papier	<u>10</u> das Kursbuch	<u>9</u> der Radiergummi	<u>13</u> der Overhead- projektor
<u>21</u> der Tisch	<u>22</u> die Tasche	<u>12</u> das Heft	
<u>20</u> der Stuhl	<u>6</u> der Füller	<u>19</u> der Videorekorder	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas : X-2
Pokok Bahasan : *Schule*
Sub Pokok Bahasan : *Dialog uber den Unterricht*
Pertemuan : 4
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Karakter

Komunikatif, kerja keras dan kerjasama.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

F. Materi Pembelajaran

Teks buku *Grüß dich* hal 65 dan 67. (terlampir)

G. Teknik Pembelajaran

- a. *Two Stay Two Stray*
- b. Tanya jawab

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang pelajaran dengan menanyakan : Jam berapa pelajaran di sekolah dimulai? “Wann beginnt der 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab Memperhatikan Menjawab 	10 menit

	<p><i>Unterricht in der Schule?</i>”. Jam pertama pelajaran apa? “<i>Was habt ihr in der ersten Stunde?</i>” Berapa lama pelajaran berlangsung? “<i>Wie lange dauert der Unterricht?</i>”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya. • Membagikan teks kepada peserta didik. • Meminta kepada peserta didik untuk membaca teks dengan nyaring. • Setelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami isi bacaan secara berdiskusi. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau kata-kata yang belum dikenal. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. • Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara berdiskusi selama 30 menit. <p>❖ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah 30 menit, meminta peserta didik yang menjadi tamu untuk bertamu ke 	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok • Memperhatikan • Membaca • Berdiskusi • Bertanya • Memperhatikan • Berdiskusi • Mengerjakan 	40 menit

	<p>kelompok lainnya untuk mencari informasi hasil kerja dari kelompok lain, yang tetap tinggal memberikan informasi hasil kerja kepada tamu yang datang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian tamu kembali lagi kepada kelompoknya untuk membahas temuannya dari kelompok lain. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga guru menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan • Memperhatikan • Memperhatikan 	<p>25 menit</p> <p>5 menit</p>
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup <p><i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan • Bertanya • Menjawab 	<p>10 menit</p>

I. Media dan Sumber Belajar

- Sumber Bahan
Rosana, Helmi dan Syarief, Willia. *Griß dich*. Jakarta:Katalis.
- Media
Papan tulis, alat tulis.

J. Evaluasi

Membaca teks dan menjawab pertanyaan soal-soal mengenai teks.

K. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Minggir, 30 Maret 2013

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Dra. Agnes Tri Wuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Laila Yuliani
NIM. 09203244035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir Sleman
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas : X-1
 Pokok Bahasan : *Schule*
 Sub Pokok Bahasan : *Dialog uber den Unterricht*
 Pertemuan : 4
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Karakter

Komunikatif, kerja keras dan mandiri.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

F. Materi Pembelajaran

Teks buku *Grüß dich* hal 65 dan 67.(terlampir)

G. Teknik Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang pelajaran dengan menanyakan : Jam berapa pelajaran di sekolah dimulai? “Wann beginnt der Unterricht in der Schule?”. Jam pertama 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan • Menjawab 	10 menit

	<p>pelajaran apa? “<i>Was habt ihr in der ersten Stunde?</i>” Berapa lama pelajaran berlangsung? “<i>Wie lange dauert der Unterricht?</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan teks kepada peserta didik. • Meminta kepada peserta didik untuk membaca teks dengan nyaring. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau kata-kata yang belum dikenal. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. • Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara individu. <p>❖ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menukar hasil pekerjaannya. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan. <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga guru menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Membaca • Bertanya • Memperhatikan • Mengerjakan • Mengerjakan • Memperhatikan • Memperhatikan 	<p>50 menit</p> <p>15 menit</p> <p>5 menit</p>
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “Auf Wiedersehen!” 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya • Menjawab 	10 menit
--	--	--	----------

I. Media dan Sumber Belajar

- Sumber Bahan
Rosana, Helmi dan Syarief, Willia. *Griß dich*. Jakarta: Katalis.
- Media
Papan tulis, alat tulis.

J. Evaluasi

Membaca teks dan menjawab pertanyaan soal-soal mengenai teks.

K. Penilaian

- Tehnik : latihan
- Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Agnes Tri Wuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Minggir, 20 April 2013

Peneliti,



Laila Yuliani
NIM. 09203244035

Materi 4

Dialog 1

Lies den Dialog!

Lita : Morgen haben wir zuerst Französisch, das ist total schwer. Ich habe Angst vor Französisch !

Mega : Ja, richtig, aber dann haben wir Deutsch. Das verstehe ich gut. Und unsere Lehrerin, Frau Hasibun ist meine Lieblingslehrerin.

Lita : Stimmt, danach sind zwei Stunden Mathe. Das finde ich total langweilig.

Mega : Aber Mathe ist wichtig !

Lita : Und zum Schluss ist Musik. Ich finde Musik ist super !

Mega : Ja, Herr Wardianto, der Musiklehrer ist prima!

Sumber *Grüß dich !!!* hal 65

Dialog 2

Lies den Dialog!

Laura : Sag mal, Philipp, wann beginnt der Unterricht in deiner Schule?

Philipp : Um acht Uhr.

Laura : Was hast du zuerst?

Philipp : Zuerst haben wir Französisch bei Frau Nitischke.

Laura : Und danach?

Philipp : Danach haben wir Deutsch.

Laura : Wie lange dauert der Unterricht?

Philipp : Moment mal ! von neun Uhr bis neun Uhr fünfundfünfzig. Das sind fünfundfünfzig Minuten.

Laura : Wann hast du Mathe?

Phillip : Dienstag und Donnerstag, von zehn Uhr bis elf Uhr fünfundfünfzig.

Laura : Wer gibt Mathe?

Philipp : Herr Setiawan. Der ist super!

Sumber *Grüß dich !!!* hal 67

Dialog 1**Richtig oder Falsch!**

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Der Text ist ein Dialog über Stundenplan. | R | F |
| 2. Morgen haben die Schüler Französisch, Deutsch, und Mathe. | R | F |
| 3. Französisch ist schwer. | R | F |
| 4. Frau Hasibun unterrichtet Französisch. | R | F |
| 5. Lita hat Angst vor Deutsch. | R | F |
| 6. Deutsch ist ganz leicht. | R | F |
| 7. Mathe ist nicht wichtig. | R | F |

Dialog 2**Kreuze die richtige Antwort an !**

8. Wann beginnt der Unterricht?

Der Unterricht beginnt um....

- | | |
|-----------|-----------|
| a. 8 Uhr | c. 9 Uhr |
| b. 10 Uhr | d. 11 Uhr |
9. Wer unterrichtet Französisch ?
- | | |
|-------------------|----------------|
| a. Frau Nitischke | c. Frau Muller |
| b. Frau Rebeka | d. Frau Lusi |
10. Wie lange dauert Deutsch?
- | | |
|---------------|---------------|
| a. 50 Minuten | c. 55 Minuten |
| b. 65 Minuten | d. 60 Minuten |

Richtig oder Falsch!

- | | | |
|---|---|---|
| 11. Das zweite Fach ist Deutsch. | R | F |
| 12. Mathe ist 2 mal pro Woche. | R | F |
| 13. Mathe ist von 10 Uhr bis 11.55 Uhr. | R | F |
| 14. Herr Setiawan unterrichtet Mathe. | R | F |
| 15. Herr Setiawan ist super. | R | F |

Jawaban Materi 4**Dialog 1**

1. R
2. F
3. R
4. F
5. F
6. R.
7. F

Dialog 2

8. A
9. A
10. C
11. R
12. R
13. R
14. R
15. R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir Sleman
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas : X-2
 Pokok Bahasan : *Schule*
 Sub Pokok Bahasan : *Brief und Schulalltag*
 Pertemuan : 5
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Karakter

Komunikatif, kerja keras dan kerjasama.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

F. Materi Pembelajaran

Teks buku *Gruß dich* hal 43 dan Teks buku *Kontakte Deutsch I* hal 121.
(terlampir)

G. Teknik Pembelajaran

- a. *Two Stay Two Stray*
- b. Tanya jawab

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan : Pernahkah kalian menulis surat untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan • Menjawab 	10 menit

	<p>kakek dan nenek? <i>“Habt ihr einen Brief für Oma und Opa geschrieben?”</i> Apa yang biasanya kalian tulis untuk mereka? <i>“Was habt ihr normalerweise für sie geschrieben?”</i>. Tentang apa? Pengalaman menyenangkan atau menyedihkan? <i>“Worüber? Eine interessante Erfahrung oder traurige Erfahrung?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya. • Membagikan teks kepada peserta didik. • Meminta kepada peserta didik untuk membaca teks dengan nyaring. • Setelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami isi bacaan secara berdiskusi. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau kata-kata yang belum dikenal. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. • Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara berdiskusi selama 30 menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok • Memperhatikan • Membaca • Berdiskusi • Bertanya • Memperhatikan • Berdiskusi 	40 menit

	<p>❖ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah 30 menit, meminta peserta didik yang menjadi tamu untuk bertamu ke kelompok lainnya untuk mencari informasi hasil kerja dari kelompok lain, yang tetap tinggal memberikan informasi hasil kerja kepada tamu yang datang. • Kemudian tamu kembali lagi kepada kelompoknya untuk membahas temuannya dari kelompok lain. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga guru menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan • Memperhatikan • Memperhatikan • Memperhatikan 	<p>25 menit</p> <p>5 menit</p>
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup <p>“Auf Wiedersehen!”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan • Bertanya • Menjawab 	<p>10 menit</p>

I. Media dan Sumber Belajar

a. Sumber Bahan

Rosana, Helmi dan Syarief, Willia. *Grüß dich*. Jakarta: Katalis.

Hardjono, Tini, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1 Bahasa Jerman Untuk Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Katalis.

- b. Media
Papan tulis, alat tulis.

J. Evaluasi

Membaca teks dan menjawab pertanyaan soal-soal mengenai teks.

K. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Agnes Tri Wuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Minggir, 6 April 2013

Peneliti,



Laila Yuliani
NIM. 09203244035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas : X-1
Pokok Bahasan : *Schule*
Sub Pokok Bahasan : *Brief und Schulalltag*
Pertemuan : 5
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Karakter

Komunikatif, kerja keras dan mandiri.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

F. Materi Pembelajaran

Teks buku *Grüß dich* hal 65 dan 67.(terlampir)

G. Teknik Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan : Pernahkah kalian menulis surat untuk kakek dan nenek? <i>“Habt ihr einen Brief für Oma</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan • Menjawab 	10 menit

	<p><i>und Opa geschrieben?” Apa yang biasanya kalian tulis untuk mereka? “Was habt ihr normalerweise für sie geschrieben?”. Tentang apa? Pengalaman menyenangkan atau menyedihkan? “Worüber? Eine interessante Erfahrung oder traurige Erfahrung?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan teks kepada peserta didik. • Meminta kepada peserta didik untuk membaca teks dengan nyaring. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau kata-kata yang belum dikenal. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. • Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara individu. <p>❖ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menukar hasil pekerjaannya. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan. <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga guru menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Membaca • Bertanya • Memperhatikan • Mengerjakan • Mengerjakan • Memperhatikan • Memperhatikan 	<p>50 menit</p> <p>15 menit</p> <p>5 menit</p>

3.	Schluß / Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “Auf Wiedersehen!” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan • Bertanya • Menjawab 	10 menit
----	--	--	----------

I. Media dan Sumber Belajar

- a. Sumber Bahan
Rosana, Helmi dan Syarief, Willia. *Grüß dich*. Jakarta:Katalis.
- b. Media
Papan tulis, alat tulis.

J. Evaluasi

Membaca teks dan menjawab pertanyaan soal-soal mengenai teks.

K. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Agnes Tri Wuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Minggir, 3 April 2013

Peneliti,



Laila Yuliani
NIM. 09203244035

Materi 5

Teks 1

München, 17. 2. 2013

Liebe Oma, lieber Opa,

ich habe einen Besuch aus Indonesien. Er heißt Indika. Indika ist sehr nett und freundlich. Er treibt gern Sport : Fußball, Volleyball und Basketball. Indika spielt auch gern Schach.

Indika geht in meine Schule: das Goethe-Gymnasium. In der Schule habe ich und Indika viele Arbeitsgemeinschaften wie : Gittarenkurs, Englischkurs und Kockurs. Am Wochenende machen wir Fahrten und besuchen das Märchen Schloss Neuschwanstein.

Am 6. März fliegt Indika nach Jakarta zurück.

Liebe Grüße
Hans

Sumber *Grüß dich !!!* hal 43

Teks 2

Mittwoch

08.00-11.30	Unterricht
11.30-13.00	Frei !!
15.00-17.00	Klavierunterricht
20.30	Fernsehfilm "Deutschland morgen"

Am Mittwoch dauert der Unterricht nur von 8.00 bis 11.30 Uhr. Die Klasse hat dann zwei Stunden frei. Am Nachmittag hat Inge Klavierunterricht. Er beginnt um 15.00 Uhr und dauert zwei Stunden. Abends um 20.30 Uhr gibt es den Fernsehfilm: "Deutschland morgen".

Sumber *kontakte Deutsch I* hal 121

Teks 1**Kreuze die richtige Antwort an !**

1. Was für ein Text ist das?

a. Dialog	c. Information
b. Breif	d. Gedicht
2. Wer sendet den Brief?

a. Indika	c. Oma
b. Opa	d. Hans
3. Wie heißt der Besuch von Hans aus Indonesien?

a. Hans	c. Oma
b. Opa	d. Indika
4. Wer besucht München?

a. Indika	c. Oma
b. Opa	d. Hans
5. Wie viele Arbeitsgemeinschaften hat Indika?

a. 3	c. 4
b. 5	d. 6

Richtig oder Falsch!

- | | | |
|--|---|---|
| 6. Indika hat einen Besuch aus Indonesien. | R | F |
| 7. Indika treibt gern Sport. | R | F |
| 8. Indika ist unfreundlich. | R | F |
| 9. Hans spielt Schach. | R | F |
| 10. Hans lernt in Goethe-Gymnasium. | R | F |

Teks 2**Richtig oder Falsch!**

- | | | |
|---|---|---|
| 11. Am Mittwoch dauert der Unterricht nur von acht Uhr bis elf Uhr dreißig. | R | F |
| 12. Die Klasse hat drei Stunden frei. | R | F |
| 13. Inge hat Klavierunterricht um fünfzehn Uhr. | R | F |
| 14. Klavierunterricht dauert 2 Stunden. | R | F |
| 15. Fernsehfilm "Deutschland morgen" beginnt um halb neun. | R | F |

Jawaban Materi 5**Teks 1**

1. B
2. D
3. D
4. A
5. A

6. F
7. R
8. F
9. F
10. R

Teks 2

11. R
12. F
13. R
14. R
15. R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir Sleman
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas : X-2
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen*
 Sub Pokok Bahasan : *Stadt Heidelberg*
 Pertemuan : 6
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Karakter

Komunikatif, kerja keras dan kerjasama.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

F. Materi Pembelajaran

Teks buku *Kontakte Deutsch 1* hal 88 dan 89. (terlampir)

G. Teknik Pembelajaran

- a. *Two Stay Two Stray*
- b. Tanya jawab

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang pelajaran dengan menanyakan : Apa kalian mengenal kota-kota di Jerman? “Kennt ihr die Städte in 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab Memperhatikan Menjawab 	10 menit

	<p><i>Deutschland?</i>”. Sebutkan nama kota di Jerman? “<i>Nennt die Städte in Deutschland!</i>”. Apa kalian mengenal Heidelberg? “<i>Kennt ihr Heidelberg?</i>”. Dimana letaknya? “<i>Wo liegt Heidelberg?</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya. • Membagikan teks kepada peserta didik. • Meminta kepada peserta didik untuk membaca teks dengan nyaring. • Setelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami isi bacaan secara berdiskusi. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau kata-kata yang belum dikenal. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. • Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara berdiskusi selama 30 menit. <p>❖ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah 30 menit, meminta peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok • Memperhatikan • Membaca • Berdiskusi • Bertanya • Memperhatikan • Berdiskusi • Mengerjakan 	40 menit

	<p>yang menjadi tamu untuk bertamu ke kelompok lainnya untuk mencari informasi hasil kerja dari kelompok lain, yang tetap tinggal memberikan informasi hasil kerja kepada tamu yang datang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian tamu kembali lagi kepada kelompoknya untuk membahas temuannya dari kelompok lain. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga guru menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan • Memperhatikan • Memperhatikan 	<p>25 menit</p> <p>5 menit</p>
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup <p>“Auf Wiedersehen!”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan • Bertanya • Menjawab 	<p>10 menit</p>

I. Media dan Sumber Belajar

- Sumber Bahan
- Hardjono, Tini, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1 Bahasa Jerman Untuk Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Katalis.
- Media
Papan tulis, alat tulis.

J. Evaluasi

Membaca teks dan menjawab pertanyaan soal-soal mengenai teks.

K. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Agnes Tri Wuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Minggir, 12 April 2013

Peneliti,



Laila Yuliani
NIM. 09203244035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir Sleman
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas : X-1
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen*
 Sub Pokok Bahasan : *Stadt Heidelberg*
 Pertemuan : 6
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Karakter

Komunikatif, kerja keras dan mandiri.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

F. Materi Pembelajaran

Teks buku *Kontakte Deutsch 1* hal 88-89.(terlampir)

G. Teknik Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang pelajaran dengan menanyakan : Apa kalian mengenal kota-kota di Jerman? “<i>Kennt ihr die Städte in</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan • Menjawab 	10 menit

	<p><i>Deutschland?</i>”. Sebutkan nama kota di Jerman? “<i>Nennt die Städte in Deutschland!</i>”. Apa kalian mengenal Heidelberg? “<i>Kennt ihr Heidelberg?</i>”. Dimana letaknya? “<i>Wo liegt Heidelberg</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan teks kepada peserta didik. • Meminta kepada peserta didik untuk membaca teks dengan nyaring. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau kata-kata yang belum dikenal. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. • Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara individu. <p>❖ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menukar hasil pekerjaannya. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan. <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga guru menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Membaca • Bertanya • Memperhatikan • Mengerjakan • Mengerjakan • Memperhatikan • Memperhatikan 	<p>50 menit</p> <p>15 menit</p> <p>5 menit</p>

3.	Schluß / Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “Auf Wiedersehen!” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan • Bertanya • Menjawab 	10 menit
----	--	--	----------

I. Media dan Sumber Belajar

- a. Sumber Bahan
Hardjono, Tini, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1 Bahasa Jerman Untuk Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Katalis.
- b. Media
Papan tulis, alat tulis.

J. Evaluasi

Membaca teks dan menjawab pertanyaan soal-soal mengenai teks.

K. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Agnes Tri Wuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Minggir, 10 April 2013

Peneliti,



Laila Yuliani
NIM. 09203244035

Materi 6

Lies den Text !

Heidelberg liegt in Süd-deutschland und hat 130 000 Einwohner. Es ist also nur eine kleine Stadt, aber für Touristen aus der ganzen Welt ist Heidelberg eine Attraktion: 350 000 Gäste besuchen pro Jahr die alte Stadt am Neckar.

Die meisten Besucher kommen aus Amerika und Japan. Sie besichtigen das Schloß mit dem großen Weinfass, die Alte Brücke mit dem prächtigen Tor und die kleinen Häuser der Altstadt.

Und sie suchen die nostalgische Atmosphäre in dem Karzer (früher das Gefängnis für Studenten) und in den alten Studentenlokalen.

Für die Studenten ist das Leben nicht so romantisch. An der Universität –sie ist über 600 Jahre alt- studieren 28 000 Studenten. 2 400 sind Ausländer. Die meisten Studenten kennen einander nicht, alles ist anonym. Es gibt nicht genug Wohnungen und Zimmer, und sie sind teuer. Auch Busse und Restaurants sind nicht billig. Es gibt für die Studenten viele Probleme, aber wenig Romantik.

Sumber *Kontakte Deutsch 1* hal 88-89

Kreuze die richtige Antwort an !

1. Was für ein Text ist das?
 - a. Gedicht
 - b. Brief
 - c. Poster
 - d. Information
2. A : Was ist Heidelberg ?
B : Das ist.....
 - a. eine Stadt
 - b. ein Dorf
 - c. ein Land
 - d. eine Insel
3. Wo liegt Heidelberg? - Heidelberg liegt in...
 - a. Indonesien
 - b. Deutschland
 - c. Frankreich
 - d. Niederlande
4. A : Wie viele Einwohner hat Heidelberg?
B :.....Einwohner.
 - a. 350 000
 - b. 280 000
 - c. 130 000
 - d. 150 000
5. Woher kommen Besucher am meisten?
 - a. Japan und Amerika
 - b. Japan und Schweiz
 - c. Amerika und Indonesien
 - d. Amerika und Deutschland

Richtig oder Falsch!

- | | | |
|---|---|---|
| 6. Heidelberg ist eine kleine Stadt. | R | F |
| 7. 130 000 Gäste besuchen pro Jahr die alte Stadt am Neckar. | R | F |
| 8. In Heidelberg gibt es viele Touristensattraktion. | R | F |
| 9. Für die Studenten ist das Leben so romantisch. | R | F |
| 10. Die Universität ist 600 Jahre alt. | R | F |
| 11. Dort studieren 2 400 Studenten. | R | F |
| 12. Die meisten Studenten ist anonym. | R | F |
| 13. Es gibt für die Studenten viele Probleme. | R | F |
| 14. Es gibt nicht genug Wohnungen und Zimmer. Das sind
die Probleme für die Studenten. | R | F |
| 15. Heidelberg ist eine Stadt für Touristen und für Studenten. | R | F |

Jawaban Materi 6

1. D
2. A
3. B
4. C
5. A

6. R
7. F
8. R
9. F
10. R
11. R
12. R
13. R
14. R
15. R

LAMPIRAN 2

- 1. Data Penelitian**
- 2. Nilai Uji Coba Instrumen**
- 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRE-TEST	POST-TEST	PRE-TEST	POST-TEST
1	32	39	32	34
2	28	30	35	32
3	25	30	31	33
4	30	38	28	22
5	34	34	31	34
6	34	37	28	33
7	31	34	28	33
8	30	37	33	36
9	36	39	33	33
10	34	36	35	38
11	29	39	26	32
12	29	34	26	31
13	28	36	31	33
14	27	37	37	38
15	29	39	30	32
16	29	37	30	34
17	28	37	30	31
18	27	33	36	40
19	26	33	35	38
20	29	37	33	33
21	30	33	29	33
22	28	35	34	33
23	35	36	29	31
24	34	35	29	31
25	31	34	26	28
26	26	39	26	27
27	32	34	-	-
28	32	34	-	-
MEAN	32.839		31.8	
GAIN SCORE	1.032			

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	JML		
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	32		
2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	28		
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	25		
4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	30	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	29	
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	29	
13	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	27
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	29
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	28
18	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	27
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	26
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	29
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
22	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	26	
27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32

DATA PENELITIAN *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	JML		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	30		
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	30		
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	34	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34	
13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
18	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	33	
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	37	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	33	
22	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
25	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	34

DATA PENELITIAN *PRE-TEST* KELAS KONTROL

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	JML		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35	
3	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	28	
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	28	
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	28	
8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
9	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
11	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	26	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	26	
13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	37	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	30
16	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	30	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
21	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
22	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
23	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	29
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	29	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	26	
26	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	26	

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

KR 20	N of Items
,933	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	KR 20 if Item Deleted
Butir1	38,1000	86,852	,522	,931
Butir2	38,0667	86,409	,647	,930
Butir3	38,1000	86,576	,562	,931
Butir4	38,1667	86,213	,537	,931
Butir5	38,0333	87,344	,570	,931
Butir6	38,0667	87,306	,505	,931
Butir7	38,0333	87,620	,520	,931
Butir8	38,0667	87,099	,537	,931
Butir9	38,3000	89,045	,151	,934
Butir10	38,2000	86,097	,525	,931
Butir11	38,4000	85,628	,511	,931
Butir12	38,0333	87,551	,533	,931
Butir13	38,0333	87,551	,533	,931
Butir14	38,0333	87,344	,570	,931
Butir15	38,0667	87,030	,548	,931
Butir16	38,4333	89,702	,075	,935
Butir17	38,0667	87,030	,548	,931
Butir18	38,4667	85,844	,488	,931
Butir19	38,2333	85,220	,610	,930
Butir20	38,4667	85,568	,518	,931

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	KR 20 if Item Deleted
Butir21	38,1333	87,085	,452	,931
Butir22	38,6000	90,041	,045	,935
Butir23	38,1000	86,300	,602	,930
Butir24	38,4667	88,809	,169	,934
Butir25	38,0667	86,547	,625	,930
Butir26	38,0333	87,344	,570	,931
Butir27	38,0667	87,582	,461	,931
Butir28	38,0333	87,482	,545	,931
Butir29	38,0667	89,926	,097	,934
Butir30	38,0667	87,306	,505	,931
Butir31	38,2667	90,616	-,018	,936
Butir32	38,1667	86,833	,457	,931
Butir33	38,1000	86,369	,592	,930
Butir34	38,1667	86,282	,528	,931
Butir35	38,2000	86,028	,534	,931
Butir36	38,1000	85,197	,764	,929
Butir37	38,1000	86,300	,602	,930
Butir38	38,1667	86,626	,484	,931
Butir39	38,0333	87,482	,545	,931
Butir40	38,4000	89,421	,105	,935
Butir41	38,3000	84,907	,613	,930
Butir42	38,0000	88,345	,477	,932
Butir43	38,0333	87,620	,520	,931
Butir44	38,0333	87,275	,582	,931
Butir45	38,0000	88,345	,477	,932
Butir46	38,2000	84,924	,671	,930
Butir47	38,0333	87,620	,520	,931
Butir48	38,2667	85,582	,549	,931
Butir49	38,1333	86,878	,480	,931
Butir50	38,0333	90,585	,001	,934

LAMPIRAN 3

- 1. Perhitungan Kelas Interval**
- 2. Perhitungan Kategorisasi**
- 3. Data Kategori**
- 4. Hasil Uji Kategorisasi**

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

Min	25.0
Max	36.0
R	11.00
N	28
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.775621503
≈	6
P	1.8333
≈	1.8

No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	34.5	-	36.3	2	28	7.1%
2	32.6	-	34.4	4	26	14.3%
3	30.7	-	32.5	5	22	17.9%
4	28.8	-	30.6	8	17	28.6%
5	26.9	-	28.7	6	9	21.4%
6	25.0	-	26.8	3	3	10.7%
Jumlah				28	105	100.0%

2. *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

Min	30.0
Max	39.0
R	9.00
N	28
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.775621503
≈	6
P	1.5000
≈	1.5

No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	38.0	-	39.5	6	28	21.4%
2	36.4	-	37.9	6	22	21.4%
3	34.8	-	36.3	5	16	17.9%
4	33.2	-	34.7	6	11	21.4%
5	31.6	-	33.1	3	5	10.7%
6	30.0	-	31.5	2	2	7.1%
Jumlah				28	84	100.0%

3. *PRE-TEST* KELAS KONTROL

Min	26.0
Max	37.0
R	11.00
N	26
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.669412048
\approx	6
P	1.8333
\approx	1.8

No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	35.5	-	37.3	2	26	7.7%
2	33.6	-	35.4	4	24	15.4%
3	31.7	-	33.5	4	20	15.4%
4	29.8	-	31.6	6	16	23.1%
5	27.9	-	29.7	6	10	23.1%
6	26.0	-	27.8	4	4	15.4%
Jumlah				26	100	100.0%

4. *POST-TEST* KELAS KONTROL

Min	22.0
Max	40.0
R	18
N	26
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.669412048
\approx	6
P	3.0000
\approx	3

No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	37.5	-	40.5	4	26	15.4%
2	34.4	-	37.4	1	22	3.8%
3	31.3	-	34.3	14	21	53.8%
4	28.2	-	31.2	4	7	15.4%
5	25.1	-	28.1	2	3	7.7%
6	22.0	-	25.0	1	1	3.8%
Jumlah				26	80	100.0%

PERHITUNGAN KATEGORISASI

***PRE-TEST* EKSPERIMEN**

MEAN	=	30.11
SD	=	2.95

Tinggi		$: X \geq M + SD$
Sedang		$: M - SD \leq X < M + SD$
Rendah		$: X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	\geq	33.06		
Sedang	:	27.16	\leq	X	$<$	33.06
Rendah	:	X	$<$	27.16		

***POST-TEST* EKSPERIMEN**

MEAN	=	35.57
SD	=	2.54

Tinggi		$: X \geq M + SD$
Sedang		$: M - SD \leq X < M + SD$
Rendah		$: X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	\geq	38.12		
Sedang	:	33.03	\leq	X	$<$	38.12
Rendah	:	X	$<$	33.03		

PRE-TEST KONTROL

MEAN = 30.81
 SD = 3.30

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	34.11	
Sedang	:	27.51	\leq	X	< 34.11
Rendah	:	X	<	27.51	

POST-TEST KONTROL

MEAN = 32.81
 SD = 3.67

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	36.47	
Sedang	:	29.14	\leq	X	< 36.47
Rendah	:	X	<	29.14	

DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRE-TEST	KTG	POST-TEST	KTG	PRE-TEST	KTG	POST-TEST	KTG
1	32.0	Sedang	39.0	Tinggi	32.0	Sedang	34.0	Sedang
2	28.0	Sedang	30.0	Rendah	35.0	Tinggi	32.0	Sedang
3	25.0	Rendah	30.0	Rendah	31.0	Sedang	33.0	Sedang
4	30.0	Sedang	38.0	Sedang	28.0	Sedang	22.0	Rendah
5	34.0	Tinggi	34.0	Sedang	31.0	Sedang	34.0	Sedang
6	34.0	Tinggi	37.0	Sedang	28.0	Sedang	33.0	Sedang
7	31.0	Sedang	34.0	Sedang	28.0	Sedang	33.0	Sedang
8	30.0	Sedang	37.0	Sedang	33.0	Sedang	36.0	Sedang
9	36.0	Tinggi	39.0	Tinggi	33.0	Sedang	33.0	Sedang
10	34.0	Tinggi	36.0	Sedang	35.0	Tinggi	38.0	Tinggi
11	29.0	Sedang	39.0	Tinggi	26.0	Rendah	32.0	Sedang
12	29.0	Sedang	34.0	Sedang	26.0	Rendah	31.0	Sedang
13	28.0	Sedang	36.0	Sedang	31.0	Sedang	33.0	Sedang
14	27.0	Rendah	37.0	Sedang	37.0	Tinggi	38.0	Tinggi
15	29.0	Sedang	39.0	Tinggi	30.0	Sedang	32.0	Sedang
16	29.0	Sedang	37.0	Sedang	30.0	Sedang	34.0	Sedang
17	28.0	Sedang	37.0	Sedang	30.0	Sedang	31.0	Sedang
18	27.0	Rendah	33.0	Rendah	36.0	Tinggi	40.0	Tinggi
19	26.0	Rendah	33.0	Rendah	35.0	Tinggi	38.0	Tinggi
20	29.0	Sedang	37.0	Sedang	33.0	Sedang	33.0	Sedang
21	30.0	Sedang	33.0	Rendah	29.0	Sedang	33.0	Sedang
22	28.0	Sedang	35.0	Sedang	34.0	Sedang	33.0	Sedang
23	35.0	Tinggi	36.0	Sedang	29.0	Sedang	31.0	Sedang
24	34.0	Tinggi	35.0	Sedang	29.0	Sedang	31.0	Sedang
25	31.0	Sedang	34.0	Sedang	26.0	Rendah	28.0	Rendah
26	26.0	Rendah	39.0	Tinggi	26.0	Rendah	27.0	Rendah
27	32.0	Sedang	34.0	Sedang
28	32.0	Sedang	34.0	Sedang

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

PRE-TEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	21.4	21.4	21.4
	Sedang	17	60.7	60.7	82.1
	Rendah	5	17.9	17.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

POST-TEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	17.9	17.9	17.9
	Sedang	18	64.3	64.3	82.1
	Rendah	5	17.9	17.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

PRE-TEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	19.2	19.2	19.2
	Sedang	17	65.4	65.4	84.6
	Rendah	4	15.4	15.4	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

POST-TEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	15.4	15.4	15.4
	Sedang	19	73.1	73.1	88.5
	Rendah	3	11.5	11.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4

- 1. Hasil Uji Deskriptif**
- 2. Hasil Uji Normalitas**
- 3. Hasil Uji Homogenitas**
- 4. Hasil Uji-t**
- 5. Perhitungan Bobot Keefektifan**

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

		Statistics			
		<i>PRE-TEST_</i> EKSPERIMEN	<i>POST-TEST_</i> EKSPERIMEN	<i>PRE-TEST_</i> KONTROL	<i>POST-TEST_</i> KONTROL
N	Valid	28	28	26	26
Mean		30.10714	35.5714	30.8077	32.8077
Median		29.50000	36.0000	30.5000	33.0000
Mode		29.000	34.00 ^a	26.00	33.00
Std. Deviation		2.948186	2.54484	3.29872	3.66627
Range		11.000	9.00	11.00	18.00
Minimum		25.000	30.00	26.00	22.00
Maximum		36.000	39.00	37.00	40.00
Sum		843.000	996.00	801.00	853.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRE-TEST EKSPERIMEN	POST-TEST_ EKSPERIMEN	PRE-TEST_ KONTROL	POST-TEST_ KONTROL
N		28	28	26	26
Normal Parameters ^a	Mean	30.10714	35.5714	30.8077	32.8077
	Std. Deviation	2.948186	2.54484	3.29872	3.66627
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.141	.097	.196
	Positive	.146	.124	.097	.180
	Negative	-.121	-.141	-.093	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		.775	.748	.493	.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.586	.631	.968	.273

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	.465	1	52	.498
POSTEST	.245	1	52	.623

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST (PRE-TEST)*

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>PRE-TEST</i>	EKSPERIMEN	28	30.1071	2.94819	.55715
	KONTROL	26	30.8077	3.29872	.64693

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
<i>PRE-TEST</i>	Equal variances assumed	.465	.498	-.824	52	.414	-.70055	.85018	-2.40657	1.00547
	Equal variances not assumed			-.821	50.245	.416	-.70055	.85378	-2.41521	1.01411

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST (POS-TEST)*

T-Test

Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>POST-TEST</i> EKSPERIMEN	28	35.5714	2.54484	.48093
KONTROL	26	32.8077	3.66627	.71901

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
<i>POST-TEST</i> Equal variances assumed	.245	.623	3.237	52	.002	2.76374	.85368	1.05070	4.47677
Equal variances not assumed			3.195	44.185	.003	2.76374	.86503	1.02059	4.50688

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata } pre\text{-}test &= \frac{pretesteksperimen + pretestkontrol}{2} \\ &= \frac{30.11 + 30.81}{2} = 30.457418\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{meanposttesteksperimen - meanposttestkontrol}{rata - ratapretest} \times 100\% \\ &= \frac{35.57 - 32.81}{30.45} = 0.090741 \times 100\% = 9,07\%\end{aligned}$$

LAMPIRAN 5

- 1. Surat Ijin Penelitian**
- 2. Surat pernyataan**

SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/03
10 Jan 2013

Nomor : 0150/UN.34.12/DT/I/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

7 Februari 2013

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TAIBS), dengan judul :

Keefektifan Penggunaan Teknik Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : LAILA YULIANI
NIM : 09203244035
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2013
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Minggir

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

d. D. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Ir. H. Robo Utami, S.E.
NIP. 196704 199312 2 001

Tembusan:
Kepala SMA Negeri 1 Minggir



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1146/V/2/2013

Membaca Surat : Kasubbag. Pendidikan FBS UNY Nomor : 0150/UN.34.12/DT/II/2013
 Tanggal : 07 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : LAILA YULIANI NIP/NIM : 09203244035
 Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
 Judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TWO STAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN SMA NEGERI 1 MINGGIR
 Lokasi : SMA NEGERI 1 MINGGIR Kec. MINGGIR, Kota/Kab. SLEMAN
 Waktu : 07 Februari 2013 s/d 07 Mei 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 07 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepada Yth. Kepala Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 394 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/1146/V/2/2013 Tanggal : 07 Februari 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : LAILA YULIANI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09203244035
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Pandean No. 46 A
No. Telp / HP : 085743903803
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TWO STAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN SMA NEGERI 1 MINGGIR
Lokasi : SMA negeri 1 Minggir
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 07 Februari 2013 s/d 07 Mei 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 12 Februari 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Minggir
6. Kepala Sma Negeri 1 Minggir
7. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
8. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dr. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MINGGIR
Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta Telp. 0274-7111264

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : 423./ 220

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : LAILA YULIANI
NIM : 09203244035
Program Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Jl. Pandean No. 46 A
No Telp./HP : 085743903803
Waktu : 07 Februari s.d. 07 Mei 2013
Lokasi : SMA Negeri 1 Minggir

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Minggir Sleman, dengan judul :
"KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TWO STAY TWO STRAY DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN SMA
NEGERI 1 MINGGIR"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minggir, 21 Mei 2013
Kepala Sekolah

SUHARTO
IP. 19630406 198803 1 008



SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Agnes Tri Wuryani
NIM : 19650521 199412 2 002
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgment* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir yang merupakan penelitian mahasiswa :

Nama : Laila Yuliani
NIM : 09203244035
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir".

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Minggir, 10 Mei 2013



Dra. Agnes Tri Wuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

LAMPIRAN 6

- 1. Daftar Tabel**
- 2. Dokumentasi Penelitian**

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI T

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber : Sugiyono (2003: 368)

TABEL
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	254 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60

Sumber : Sugiyono (2003: 379)

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,700	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13

Sumber : Sugiyono (2003: 380)

Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 2,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06
29	4,18 7,60	3,33 5,42	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,06	1,64 2,03
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59 1,96
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,86 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,98 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,9	1,55 1,87
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,6 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53 1,84
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26	1,73 2,17	1,68 2,08	1,64 2,02	1,6 1,94	1,57 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49 1,78
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,75
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,86	1,51 1,80	1,48 1,76	1,46 1,72
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,79 4,20	2,56 3,72	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,46	1,85 2,39	1,78 2,26	1,74 2,18	1,69 2,10	1,63 2,00	1,60 1,94	1,55 1,86	1,52 1,82	1,48 1,76	1,46 1,71	1,44 1,68
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,85	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,76 2,23	1,72 2,15	1,67 2,06	1,61 1,96	1,58 1,90	1,52 1,82	1,50 1,78	1,46 1,71	1,43 1,66	1,41 1,64

Sumber : Sugiyono (2003: 381)

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39	
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60	
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37	
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56	
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35	
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53	
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32	
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49	
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28	
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43	
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25	
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37	
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22	
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33	
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19	
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28	
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13	
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19	
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08	
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11	
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00	
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00	

Sumber : Sugiyono (2003: 382)

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 6 : *Pre-test* kemampuan membaca bahasa Jerman di Kelas Eksperimen.
Dokumentasi pribadi Laila Yuliani. Senin, 25 Februari 2013



Gambar 7 : *Pre-test* kemampuan membaca bahasa Jerman di Kelas Kontrol.
Dokumentasi pribadi Laila Yuliani. Kamis, 21 Februari 2013.



Gambar 8 : Peserta didik mengerjakan soal-soal dengan berdiskusi secara berkelompok di kelas Eksperimen. Dokumentasi pribadi Laila Yuliani. Senin, 18 Maret 2013.



Gambar 9 : Peserta didik sedang mengerjakan soal-soal secara individu di kelas Kontrol. Dokumentasi pribadi Laila Yuliani. Kamis, 14 Maret 2013.



Gambar 10 : *Post-test* kemampuan membaca bahasa Jerman di Kelas Eksperimen.
Dokumentasi pribadi Laila Yuliani. Senin, 29 April 2013



Gambar 11 : *Post-Test* kemampuan membaca bahasa Jerman di Kelas Kontrol.
Dokumentasi pribadi Laila Yuliani. Kamis, 25 April 2013.